

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI INVESTOR
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD HAFZAN
NIM. 180602144**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023M / 1445H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Hafzan

NIM : 180602144

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 November 2023

Yang Menyatakan,




Muhammad Hafzan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investor Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Muhammad Hafzan

NIM : 180602144

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Khairul Amri, S. E., M. Si.

NIDN. 0106077507

Dara Amanatillah, M. Sc. Fin

NIDN. 2022028705

AR - RANIRY

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Hafzan
NIM : 180602144
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : 180602144@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi (tulis jenis karya

ilmiah) yang berjudul (tulis judul karya ilmiah yang lengkap):

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

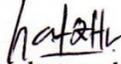
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 November 2023

Mengetahui

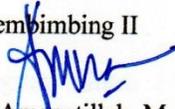
Penulis


Muhammad Hafzan

Pembimbing I


Khairul Amri, S.E., M.Si
NIDN. 0106077507

Pembimbing II


Dara Amanatillah, M. Sc. Fin
NIDN. 2022028705

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'amin puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya tidak ada kekuatan apapun dalam diri ini selain dari kekuasaan-Nya. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW. beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan Islam sampai pada masa sekarang ini yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan yang selalu dinantikan *syafa'atnya* di hari pembalasan kelak. Maka dari itu penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investor Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”.

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi penelitian ini bukan hasil dari tangan penulis sendiri, melainkan dari pihak-pihak yang senantiasa memimamjamkan kemampuannya untuk kemaslahatan publik, baik dengan cara langsung maupun tidak. Pihak-pihak tersebut dengan tulus hati meluangkan ide-ide bagi penulis, tentu saja tanggung jawab dalam pembuatan skripsi penelitian ini akan terasa berat tanpa kehadiran mereka.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

3. Ayumiati, S. E., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Hafiih Maulana, SP., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Khairul Amri, S. E., M. Si dan Dara Amanatillah, M. Sc. Fin sebagai Dosen Pembimbing I dan II yang sangat bijaksana dan sabar selalu sedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan yang sangat banyak dan bermanfaat dalam memberikan bimbingan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Adnan, S. E., M. Si selaku penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi penelitian.
7. Seri Murni, S. E., M. Si., Ak selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi penelitian.
8. Hafidhah, S. E., Ak., M. Si., Ak., CA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Seluruh dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Kepada para responden yang telah meluangkan waktu dan membantu mengisi kuesioner peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Orang tua tercinta, Alm. Bapak Amiruddin dan Ibu Marwiyati, yang selalu hadir dengan cinta yang disetiap doa-doanya merupakan

kekuatan terbesar bagi peneliti untuk terus belajar dan tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun.

12. Seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, siap sedia mendengarkan cerita saya, menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat seperjuangan sesama pengejar gelar sarjana S.E, terima kasih sudah membantu, mengajarkan, dan menemani peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
15. Seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bantuan tersebut saya serahkan kepada Allah SWT. untuk memberikan balasan dan pahala yang lebih baik lagi.

Penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak kekurangan maka dari itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca dengan tujuan perbaikan kearah yang lebih baik lagi. Semoga proposal ini dapat memberi manfaat serta menambah wawasan kepada pembaca.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 17 November 2023

Penulis,

Muhammad Hafzan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

| No. | Arab | Latin | No. | Arab | Latin |
|-----|------|--------------------|-----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | Ṭ |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Ẓ |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ‘ |
| 4 | ث | Ṣ | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | Ḥ | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Z | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ‘ |
| 14 | ص | Ṣ | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | Ḍ | | | |

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي | <i>Fathah dan ya</i> | Ai |
| ◌َ و | <i>Fathah dan wau</i> | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|--|-----------------|
| ي / اَ | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā |
| يِ | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī |
| يُ | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i> | Ū |

Contoh:

| | | |
|---------|---|---------------|
| قَالَ | : | <i>qāla</i> |
| رَمَى | : | <i>ramā</i> |
| قِيلَ | : | <i>qīla</i> |
| يَقُولُ | : | <i>yaqūlu</i> |

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Hazan
Nim : 180602144
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investor Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Khairul Amri, S.E., M.Si
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M. Sc. Fin

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu diantaranya adalah saham, obligasi syariah dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Semenjak adanya pasar modal syariah minat untuk berinvestasi di kalangan masyarakat kian bertambah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari pengetahuan dan motivasi seorang investor terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan jenis data berupa data primer. Teknik analisis penelitian ini menjadikan SPSS sebagai aplikasi pengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh; (2) Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh; (3) Pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Motivasi, Minat Berinvestasi, Pasar Modal Syariah*

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | iii |
| PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI..... | iv |
| PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI | v |
| FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vi |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | x |
| ABSTRAK..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5 Sistematika Penelitian..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 14 |
| 2.1 Investasi Syariah..... | 14 |
| 2.1.1 Pengertian Investasi Syariah..... | 14 |
| 2.1.2 Landasan Hukum..... | 16 |
| 2.1.3 Manfaat Investasi Syariah..... | 17 |
| 2.1.4 Proses Investasi..... | 18 |
| 2.2 Pasar Modal Syariah..... | 20 |
| 2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah..... | 20 |
| 2.2.2 Produk Investasi Dalam Pasar Modal Syariah..... | 21 |
| 2.2.3 Prinsip Pasar Modal Syariah..... | 23 |
| 2.2.4 Pelaku Pasar Modal Syariah..... | 25 |
| 2.3 Minat..... | 26 |
| 2.3.1 Pengertian Minat..... | 26 |
| 2.3.2 Indikator Yang Mempengaruhi Minat..... | 29 |
| 2.3.3 Konsep Minat Dalam Pandangan Islam..... | 30 |
| 2.3.4 Minat Berinvestasi di Pasar Modal..... | 32 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 2.4 | Pengetahuan | 33 |
| 2.4.1 | Indikator Yang Mempengaruhi Pengetahuan | 35 |
| 2.4.2 | Konsep Pengetahuan Dalam Islam | 36 |
| 2.4.3 | Pengetahuan Berinvestasi Dalam Pasar Modal | 37 |
| 2.5 | Motivasi | 38 |
| 2.5.1 | Indikator Yang Mempengaruhi Motivasi | 39 |
| 2.5.2 | Konsep Motivasi Dalam Pandangan Islam | 39 |
| 2.5.2 | Motivasi Berinvestasi Dalam Pasar Modal | 41 |
| 2.6 | Penelitian Terdahulu | 42 |
| 2.7 | Kerangka Pemikiran | 49 |
| 2.8 | Hipotesis Penelitian | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 52 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 52 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 52 |
| 3.2.1 | Populasi | 53 |
| 3.2.2 | Sampel | 53 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| 3.3.1 | Data Primer | 54 |
| 3.3.2 | Data Sekunder | 55 |
| 3.4 | Operasional Variabel | 55 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| 3.6 | Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 58 |
| 3.6.1 | Uji Validitas | 58 |
| 3.6.2 | Uji Reliabilitas | 59 |
| 3.7 | Uji Asumsi Klasik | 59 |
| 3.7.1 | Uji Normalitas | 59 |
| 3.7.2 | Uji Heteroskedastisitas | 60 |
| 3.7.3 | Uji Linieritas | 60 |
| 3.7.4 | Uji Multikolinieritas | 60 |
| 3.8 | Analisis Regresi Linier Berganda | 61 |
| 3.9 | Hipotesis Penelitian | 61 |
| 3.9.1 | Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T) | 61 |
| 3.9.2 | Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji F) | 62 |
| 3.9.3 | Koefisien Determinasi (R^2) | 63 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 64 |
| 4.1 | Karakteristik Responden | 64 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 64 |
| 4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia | 65 |
| 4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Program Studi | 65 |
| 4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Tahun Masuk | 66 |
| 4.1.5 Profil Responden Berdasarkan Aplikasi IPOT | 66 |
| 4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian..... | 67 |
| 4.2.1 Hasil Uji Validitas | 67 |
| 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas..... | 69 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik..... | 70 |
| 4.3.1 Hasil Uji Normalitas | 70 |
| 4.3.2. Uji Multikolinearitas | 73 |
| 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas | 74 |
| 4.4 Deskriptif Data Penelitian..... | 75 |
| 4.4.1 Deskriptif Variabel Minat Berinvestasi | 76 |
| 4.4.2 Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi..... | 77 |
| 4.4.3 Deskriptif Variabel Motivasi Investasi | 79 |
| 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda | 80 |
| 4.5.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi | 82 |
| 4.5.2 Pembuktian Secara Simultan (Uji F) | 83 |
| 4.5.3 Pembuktian Secara Parsial (Uji t)..... | 84 |
| 4.6. Pembahasan | 85 |
| 4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi..... | 85 |
| 4.6.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi | 86 |
| 4.6.3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi | 87 |
| BAB V PENUTUP | 89 |
| 5.1 Kesimpulan | 89 |
| 5.2 Saran | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN | 94 |

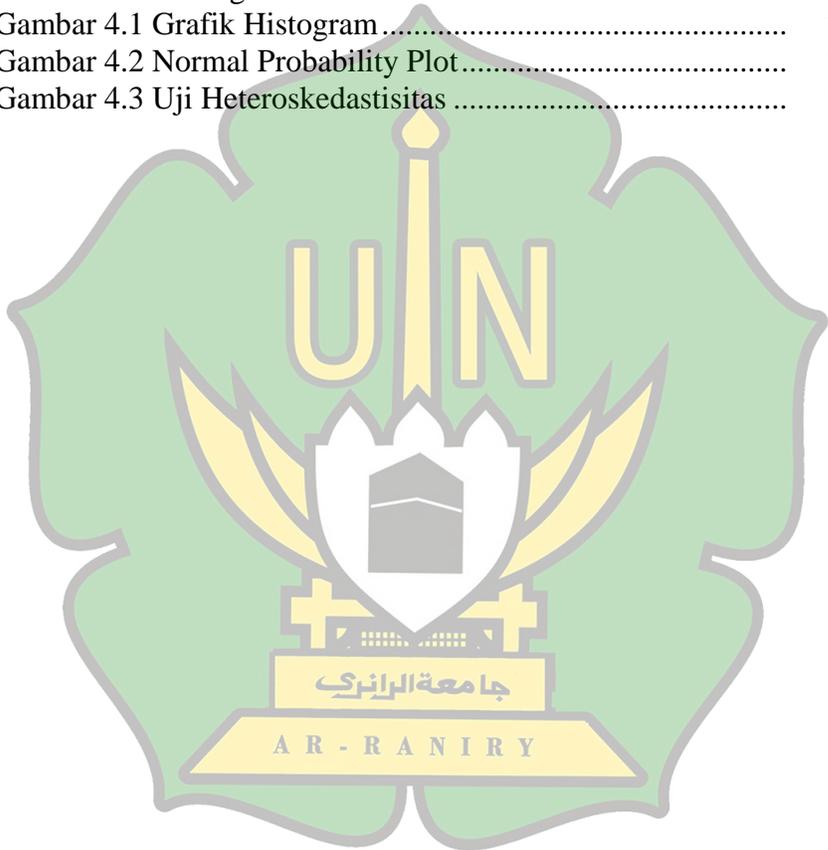
DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 46 |
| Tabel 3.1 | Operasional Variabel..... | 56 |
| Tabel 3.2 | Skala Likert | 57 |
| Tabel 3.3 | Interval Penilaian Jumlah Responden | 58 |
| Tabel 4.1 | Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 64 |
| Tabel 4.2 | Responden Berdasarkan Usia | 65 |
| Tabel 4.3 | Responden Berdasarkan Program Studi | 65 |
| Tabel 4.4 | Responden Berdasarkan Tahun Masuk | 66 |
| Tabel 4.5 | Responden Berdasarkan Aplikasi IPOT..... | 67 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Validitas | 68 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Reliabilitas | 70 |
| Tabel 4.8 | Uji Normalitas – One Sample Kolmogorov- Smirnov Test..... | 71 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Multikolinearitas | 73 |
| Tabel 4.10 | Persepsi Berdasarkan Interval Skor..... | 75 |
| Tabel 4.11 | Persepsi Responden terhadap Variabel Minat Berinvestasi | 76 |
| Tabel 4.12 | Persepsi Responden terhadap Variabel Pengetahuan Investasi..... | 78 |
| Tabel 4.13 | Persepsi Responden terhadap Variabel Motivasi Investasi | 79 |
| Tabel 4.14 | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... | 81 |

AR - RANIRY

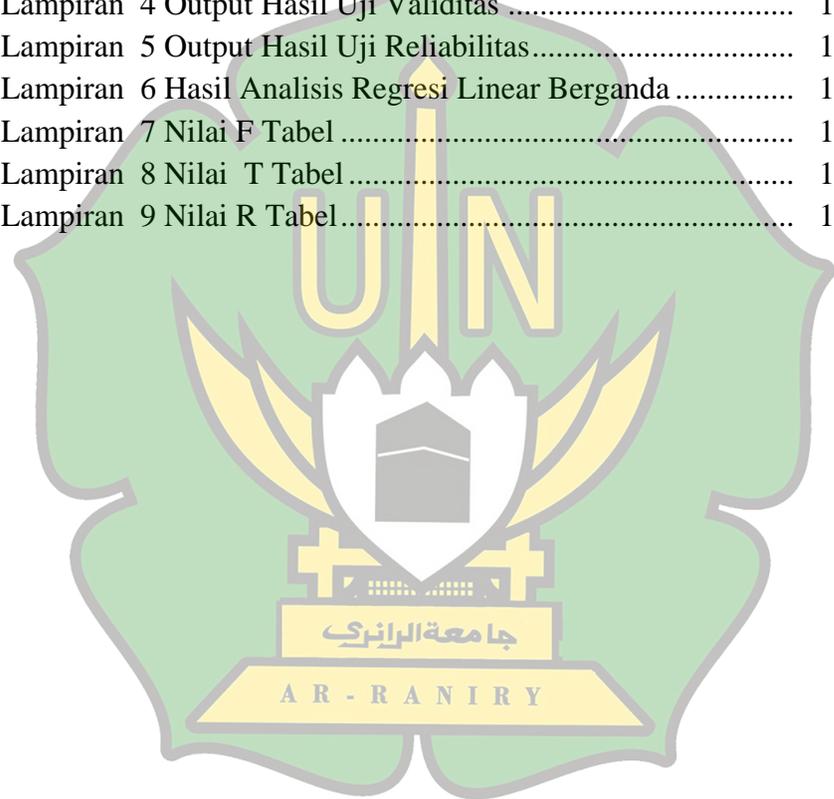
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Data Persebaran Jumlah Investor Pasar Modal Per Januari 2023 | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir | 49 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram | 72 |
| Gambar 4.2 Normal Probability Plot | 73 |
| Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas | 74 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 94 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data Mentah Penelitian | 98 |
| Lampiran 3 Output SPSS Hasil Statistik Deskriptif | 105 |
| Lampiran 4 Output Hasil Uji Validitas | 111 |
| Lampiran 5 Output Hasil Uji Reliabilitas | 114 |
| Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 116 |
| Lampiran 7 Nilai F Tabel | 120 |
| Lampiran 8 Nilai T Tabel | 124 |
| Lampiran 9 Nilai R Tabel | 126 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern sekarang perekonomian di Indonesia semakin membaik dengan adanya berbagai kegiatan ekonomi yang diterbitkan di kehidupan sehari-hari. Persaingan di dunia ekonomi semakin hari semakin sengit dan ketat seiring dengan perkembangan dunia yang terus tumbuh. Walaupun sempat dilanda pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi negatif di tahun 2020, perekonomian Indonesia terus melakukan resiliensi dengan harapan segera beranjak pulih lebih cepat. Hal tersebut dibuktikan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh semakin kuat.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2022 secara kumulatif berada di level 5,31%. Pada Triwulan IV 2022 ekonomi Indonesia tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy), pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2022 bila dibandingkan triwulan III 2022 atau secara *qtq* pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 0,36%. Bila dibandingkan triwulan IV

2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 tumbuh 5,01%. Berdasarkan kondisi ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia telah kembali ke level prapandemi. Hal ini ditopang oleh daya beli masyarakat, aktifitas dan mobilitas masyarakat yang telah membaik.

Salah satu aktifitas masyarakat yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Peningkatan investasi diyakini ikut andil dalam mendongkrak pembangunan ekonomi suatu bangsa. Investasi merupakan sarana dan motivasi dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan produksi untuk meningkatkan pendapatan. Ahli ekonomi memandang pembentukan investasi merupakan salah satu faktor penting yang memainkan peran vital terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Ketika pengusaha atau individu atau pemerintah melakukan investasi, maka akan ada sejumlah modal yang ditanam, pembelian barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi, sehingga dapat memacu produktivitas dalam menghasilkan barang dan jasa.

Investasi memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah investasi pasar modal baik yang berbasis konvensional maupun yang berbasis syariah. Pasar modal syariah adalah sasaran utama bagi masyarakat untuk memulai investasinya di dalamnya karena halal. Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu diantaranya adalah saham, obligasi syariah

dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.

Kebutuhan umat muslim akan transaksi perdagangan saham yang sesuai prinsip-prinsip syariah diakomodir dengan kehadiran pasar modal syariah ini. Calon investor tidak perlu khawatir karena seluruh saham yang dalam pasar modal syariah ini sudah terjamin kehalalan dankeharamannya. Dengan begitu, Pemerintah Indonesia hanya perlu lebih giat lagi dalam menarik investor untuk melirik investasi di pasar modal syariah indonesia, baik dari investor lokal maupun mancanegara seperti negara-negara Asia Timur Tengah yang notabeneanya muslim (Soemitra, 2009).

Pasar modal juga merupakan salah satu sumber yang alternative untuk hal pendanaan baik itu sektor pemerintah maupun swasta. Pasar modal digunakan oleh pemerintah ketika pemerintah membutuhkan dana dengan cara menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjual kepada masyarakat yang ingin membelinya. Hal serupa juga terjadi pada swasta yang dalam hal ini adalah sebuah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham ataupun obligasi dan langsung mejualnya ke masyarakat melalui pasar modal.

Kehadiran *stock exchange* di Indonesia menjadi salah satu angin segar bagi pendanaan perusahaan baik pemerintah maupun swasta. Karena di dalam pasar modal ini merupakan transaksi

antara orang yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana. Penerbitan obligasi atau surat utang dan Sukuk dapat menjadi pilihan pemerintah saat pemerintah membutuhkan dana. Kemudian, perusahaan swasta dapat menerbitkan saham atau obligasi juga untuk di jual secara terbuka kepada masyarakat agar mendapatkan suntikan dana.

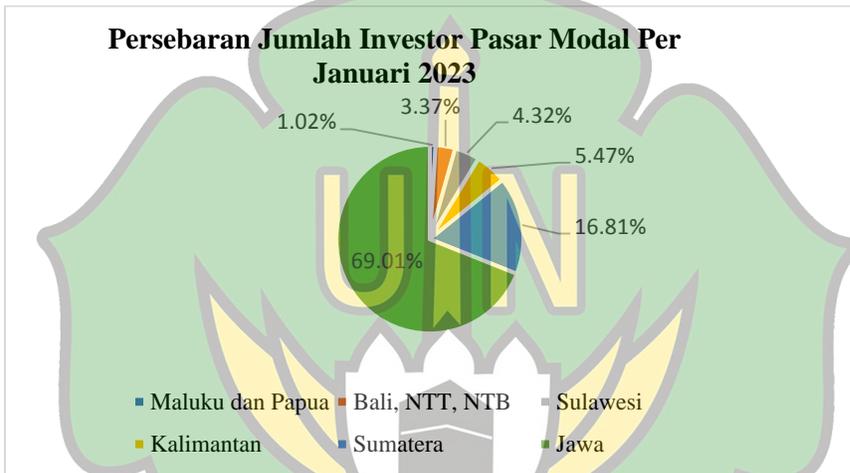
Secara umum investor adalah orang yang menanamkan modalnya pada rencana keuangan untuk mendapatkan keuntungan. Investor adalah pelaku kegiatan investasi dan setiap investor pasti memiliki strategi sendiri untuk meminimalisasi kerugiannya. Tidak semua investor berasal dari konglomerat, bahkan ada banyak investor yang berasal dari masyarakat biasa yang salah satunya adalah mahasiswa, yang memiliki keinginan dan minat yang besar untuk bergerak di bidang keuangan dengan menanam modal pada pasar modal.

Minat dideskripsikan sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu benda (Malik, 2017). Minat berfungsi sebagai dorongan atau keinginan dalam diri individu terhadap suatu objek. Minat yang dikaitkan dengan pekerjaan atau aktivitas, tidak mudah membuat seseorang bosan dengan hal-hal yang dilakukannya meskipun kegiatannya sangat monoton bagi orang tertentu atau orang lain.

Minat untuk berinvestasi di kalangan masyarakat kian bertambah semenjak adanya pasar modal di kehidupan syariah. Seorang calon investor harus mengetahui dan memahami seluk

beluk investasi yang akan digelutinya sehingga menjadi salah satu alternatif pendanaan yang tepat baginya. Berikut adalah data persebaran jumlah investor pasar modal per Januari 2023:

Gambar 1.1
Data Persebaran Jumlah Investor Pasar Modal Per Januari 2023



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2023

Dari grafik diatas, terlihat bahwa investor terbanyak berada di Pulau Jawa dengan komposisi 69,01%. Diikuti oleh investor terbanyak kedua di Pulau Sumatera (Provinsi Aceh termasuk bagian dari pulau ini) sebanyak 16,81%, lalu Kalimantan sebanyak 5,47%, dan Sulawesi sebanyak 4,32%. Selanjutnya, investor di Bali, NTT, dan NTB tercatat sebanyak 3,37%. Adapun di Maluku dan Papua tercatat 1,02%.

Dilihat dari usianya, dominasi investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun terus meningkat dengan

proporsi mencapai 58,55% dengan nilai aset yang dikuasai Rp52,36 triliun. Diikuti oleh investor usia 31-40 tahun dengan proporsi 22,56%. Total aset di kelompok usia ini tercatat Rp105,22 triliun. Analisa penulis bahwa investor muda yang dimaksudkan disini selain berasal dari masyarakat umum juga termasuk kelompok mahasiswa, yang rentang usia mereka diantara 19 hingga 23 tahun.

Inti dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi di kalangan investor muda, dalam hal ini juga termasuk dalam golongan mahasiswa lebih mendominasi dan kian meningkat dengan proporsi 58,55% dengan nilai aset sebesar 52,36 triliun. Meningkatnya minat investor muda menggeluti bidang ini tidak terlepas dari peningkatan pemahaman mereka terhadap manfaat dan keuntungan dari investasi pasar modal.

Tidak dapat dipungkiri... bahwa tujuan seorang investor adalah mencari profit atas dana yang diinvestasikan. Minat dan preferensi investor untuk berinvestasi sangat erat hubungannya dengan *return* dan risiko investasi, sehingga mereka harus benar-benar mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang ada pada dirinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dan telah banyak dilakukan penelitian terkait hal tersebut. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan

terkait dengan minat investasi berfokus pada faktor eksternal, seperti *Corporate Social Responsibility* (Cohen, et al., 2017), budaya (Daneshvar, et al., 2017) dan ekspektasi, imbal hasil dan risiko (Hoffman, et.al., 2015).

Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih menyoroti faktor internal yang mencerminkan sikap investor sehingga dapat mempengaruhi minat investasi dan didasari pada *research gap* yang ditemui. Dalam penelitian ini, faktor internal dibatasi hanya pada faktor pengetahuan dan faktor motivasi.

Menjadi penting untuk dilakukan penelitian terkait faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat berinvestasi karena mendasari pernyataan yang telah dikemukakan oleh Combrink & Lew dalam Salisa (2020) bahwa pada saat individu berminat untuk berinvestasi di pasar modal, diasumsikan mereka akan mengambil keputusan yang logis dan rasional. Namun saat dihadapkan dengan investasi, perilaku investor dan keputusan mereka seringkali menjadi tidak rasional dan bias karena keputusan yang diambil didasari oleh intuisi dan perasaan mereka.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Allgood & dan Walstad (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh terhadap minat

investasi di pasar modal. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Pradhana (2018) berkesimpulan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Literasi keuangan yang dimaksudkan disini mempunyai makna yang sama dengan pengetahuan tentang keuangan, yang salah satunya adalah pengetahuan untuk melakukan investasi.

Penelitian Saputra (2018) mengatakan bahwa semakin tinggi dorongan investasi yang mahasiswa miliki, akan memperbesar hasrat mahasiswa dalam berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarauq dan Yusup (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh dalam mendorong minat untuk berinvestasi pada kaum milenial Garut di pasar modal syariah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry. Visi dari fakultas ini adalah “Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keIslaman bertaraf Internasional tahun 2030”. Sedangkan misi yang dilakukan salah satunya adalah “Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integrative, berdasarkan nilai-nilai Islam dan wawasan global”.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh pihak

pimpinan untuk tercapainya visi dan misi tersebut. Terbentuknya berbagai lembaga yang bernaung di bawah FEBI, dimaksudkan untuk memberikan dukungan terhadap proses belajar mengajar sehingga para mahasiswa mempunyai wawasan keilmuan yang lebih luas.

Salah satu lembaga yang dibentuk adalah galeri investasi yang bernama Galeri Investasi Syariah (GIS). Banyak mahasiswa yang bergabung di dalam GIS untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi dan juga memulai investasi di dalamnya. Tidak sedikit mahasiswa yang tergabung di dalamnya mempunyai keinginan yang besar untuk mengembangkan potensinya untuk berinvestasi dengan GIS sebagai tempat permulaannya.

Untuk meningkatkan perannya dalam menumbuhkembangkan kegiatan investasi, Galeri Investasi Syariah ini bekerjasama dengan IPOT (PT. Indopremier Sekuritas), sehingga mahasiswa yang ingin berinvestai dipasar AmodalR syariahR dapat membuka rekening efek di PT. Indopremier Securities. Pemilihan PT. Indopremier Securities (IPOT) karena perusahaan sekuritas tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selain itu PT. Indopremier Securities merupakan salah satu sekuritas di Indonesia yang memiliki System Online Trading Syariah (SOTS). Dengan sistem ini saham yang diinvestasikan atau dibeli

hanyalah saham syariah, sehingga sangat cocok bagi investor mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry yang ingin belajar untuk lebih mendalami tentang investasi syariah.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, memberikan peluang dalam penelitian ini untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Batasan faktor yang dimaksud adalah faktor pengetahuan dan motivasi. Kajian penelitian ini dituangkan dalam judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investor Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh

- terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah
 3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis (Akademisi)

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir, memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktik. Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan acuan serta masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktisi (Operasional)

Adapun manfaat praktisi penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat Islam serta meningkatkan minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ketertarikan terhadap minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun susunan sistematika dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, indentifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, berupa konsep pasar modal syariah , konsep minat berinvestasi, konsep pengetahuan berinvestasi, konsep motivasi berinvestasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode pengukuran dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang analisis deskriptif berisi karakteristik responden yang berisi data yang dikumpulkan guna dideskriptif secara sistematis, karakteristik variabel yang digunakan, hasil pengujian variabel sesuai dengan acuan dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang diperoleh secara ringkas dan memberikan saran dan penelitian tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi Syariah

2.1.1 Pengertian Investasi Syariah

Investasi ialah suatu kegiatan ekonomi perorangan sebagai dalam mempertahankan kekayaan atau meningkatkan nilai modal di masa depan. Kekayaan yang dimaksud baik itu berbentuk berbentuk tunai (*cash money*), aset bergerak, aset tidak bergerak, kekayaan intelektual, dan keahlian dibidang sumber daya manusia. Masyarakat menginvestasikan kekayaan itu di dalam pasar modal yang menjadi sektor produktif dalam pembangunan perekonomian. Investasi juga disebut dengan aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Pada dasarnya investasi adalah suatu komitmen yang dimiliki oleh seseorang terhadap sejumlah aset di masa sekarang, yang diharapkan mampu memberikan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2017). Investasi juga diartikan dengan penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengantujuan memperoleh keuntungan (Kasmir dan Jakfar 2015).

Kegiatan investasi dapat dijalankan secara syariah maupun secara konvensional. Investasi syariah merupakan aktivitas investasi dengan prinsip dasar penggunaan syariah dalam proses

bisnisnya. Investasi syariah merupakan kegiatan ekonomi yang masuk ke dalam perspektif ekonomi syariah. Ekonomi syariah merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang berlandaskan prinsip syariah. Islam menganjurkan umatnya untuk berinvestasi dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi berbagai kemungkinan di masa yang akan datang dengan bersikap tidak boros dan penuh perhitungan dalam penggunaan harta dengan harapan mendapatkan bertambahnya aset. Selain itu investasi juga memberikan keuntungan berupa keamanan dana serta keuntungan materi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena harta dapat terdistribusi luas berupa modal.

Investasi dalam pandangan Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya. Sedangkan dalam perhitungan pendapatan nasional, pengertian investasi adalah pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa di masa depan (Maharani 2016).

Di dalam Al-Quran juga terdapat beberapa ayat yang membahas tentang kegiatan investasi, salah satunya yang terdapat pada surah Al-Nisa' ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا لَّا سُدِّي ۚ

Artinya : Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa dianjurkan kepada umat manusia agar meninggalkan harta untuk menjamin kesejahteraan keluarganya agar terhindar dari kemiskinan, karena hal itu dapat mendekatkan seseorang ke arah kekufuran. Salah satunya diimplementasikan dalam bentuk melakukan investasi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat ulama besar Imam Nawawi yang menjelaskan bahwa “jangan sampai meninggalkan keturunan yang lemah”. Makna dari kata lemah tersebut dapat diartikan sebagai “jangan sampai meninggalkan keturunan yang lemah dalam hal ekonomi, ilmu pengetahuan, keagamaan, dan akhlakunya”.

2.1.2 Landasan Hukum

Investasi syariah merupakan kegiatan investasi berlandaskan syariat Islam yang beraktivitas pada produk investasi halal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang untuk menerbitkan peraturan beserta instrumen investasi sesuai dengan prinsip hukum syariah untuk menentukan produk investasi syariah dipasar modal.

Sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan investasi syariah, DSN MUI telah mengeluarkan 14 fatwa yang menjadi landasan hukum investasi syariah. Salah satunya adalah Fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Fatwa ini menjadi pedoman agar umat Islam bisa ikut berinvestasi secara bebas tanpa riba, tidak mengandung unsur gharar dan maysir hingga kepastian karena akad. Akad itu sendiri merupakan perjanjian atau kesepakatan, baik dari satu pihak maupun kedua belah pihak (penjual dan pembeli) yang berkomitmen dengan nilai-nilai syariah.

2.1.3 Manfaat Investasi Syariah

Ada beberapa manfaat dari kegiatan investasi syariah, yaitu:

1. Bebas Riba.

Riba adalah sesuatu yang dilarang dan wajib dihindari dalam ajaran Islam. Riba merupakan penetapan bunga atau melebihi jumlah nominal pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Karena itu, investasi syariah tentu bisa menjadi pilihan karena investasinya berlandaskan pada syariat Islam dan tidak mengandung riba yang tidak sesuai dengan prinsip syariat.

2. Mengandung Nilai Sosial

Kelebihan lainnya yaitu dapat menjadi sarana untuk

melakukan kegiatan sosial.. Investasi syariah dapat berfungsi sebagai penggerak untuk meningkatkan kualitas ekonomi dengan cara mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Nilai ibadah yang sangat tinggi inilah yang membuat investasi syariah menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh seluruh umat Islam di Indonesia.

3. Manajemen Sesuai Syariat Islam

Investasi syariah menggunakan manajemen yang sesuai dengan syariat dan nilai-nilai Islami. Seluruh kegiatan investasi syariah mengedepankan prinsip amanah atau kepercayaan.

4. Halal

Proses perekonomian investasi syariah tentunya halal karena berlandaskan pada prinsip syariat Islam dalam operasionalnya. Semua prosesnya selalu menghindari hal-hal buruk seperti penipuan, pemerasan, hingga manipulasi karena Islam melarang hal-hal itu.

2.1.4 Proses Investasi

Menurut Halim (2003) terdapat beberapa proses investasi dan tahapan tertentu yang harus dilalui seorang investor untuk mencapai keputusan investasi yang terbaik. Tahapan- tahapan tersebut diantaranya:

1. Menentukan Tujuan Investasi

Tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam

tingkat keuntungan (return) maupun risiko. Jumlah dana yang diinvestasikan mempengaruhi return dan risiko yang ditanggung. Proses investasi perlu dipertimbangkan preferensi risiko pemodal. Hal ini mempengaruhi jenis sekuritas yang akan dipilih untuk alokasi dana yang ada sehingga dapat diperkirakan distribusi dana pada berbagai instrumen yang tersedia. Tujuan investasi bisa ditentukan dengan pilihan instrumen investasi yang dilakukan.

2. Melakukan Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas berarti menilai sekuritas secara individual dan untuk mengidentifikasi sekuritas digunakan dua filosofi berbeda, yaitu: untuk sekuritas yang mispriced (harga terlalu tinggi atau terlalu rendah) dapat dengan analisis teknikal atau analisis fundamental,; sedangkan untuk sekuritas dengan harga wajar, pemilihan sekuritas didasarkan atas preferensi risiko para pemodal, pola kebutuhan kas.

3. Membentuk portofolio

Hasil evaluasi terhadap masing-masing sekuritas, dipilih aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio serta ditentukan proporsi dana yang diinvestasikan pada masing-masing sekuritas tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan risiko

yang harus ditanggung berkurang dan portofolio yang menawarkan return maksimum dengan risiko tertentu/minimum risiko dengan return tertentu dapat terbentuk.

4. Merevisi portofolio

Revisi atas portofolio berarti merubah portofolio dengan cara menambah/mengurangi saham dalam portofolio yang dianggap menarik/tidak menarik. Jika diperlukan, langkah ini dilakukan melalui pengurangan tiga tahap di atas.

5. Evaluasi kinerja portofolio

Evaluasi kinerja portofolio membandingkan kinerja yang diukur baik dalam return yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung.

2.2 Pasar Modal Syariah

2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar Modal adalah kegiatan yang terdapat penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun pengertian Pasar Modal Syariah adalah Pasar Modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di Pasar Modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam (Sutedi, 2011).

Kegiatan Pasar Modal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Undang-

Undang Pasar Modal tidak membedakan apakah kegiatan Pasar Modal tersebut dilakukan dengan prinsip syariah atau tidak. Akan tetapi, berdasarkan Undang-Undang, kegiatan Pasar Modal di Indonesia dapat dilakukan dengan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sutedi, 2011).

Pasar modal sebagaimana pasar pada umumnya adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Tavinayati (2009:1) berpendapat bahwa yang membedakan pasar modal dengan pasar lainnya adalah pada objek yang diperjualbelikan. Di dalam Al-Qur'an telah dibahas mengenai investasi syariah pada pasar modal yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بِتِجَارَةٍ عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.* (QS an-Nisa':29).

2.2.2 Produk Investasi Dalam Pasar Modal Syariah

Dalam pasar modal syariah ada beberapa produk investasi,

diantaranya yaitu:

1. Sukuk, ialah merupakan efek syariah yang berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang sama nilainya dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset yang mendasarinya (*underlying asset*). Sedangkan *underlying asset* adalah aset yang dijadikan sebagai obyek atau dasar terciptanya sukuk. Aset yang dijadikan *underlying* ini berupa barang berwujud seperti tanah, bangunan, proyek pembangunan, atau aset tidak berwujud seperti jasa, atau hak manfaat atas aset. Sukuk terbagi menjadi dua jenis, diantaranya:
 - a) Sukuk negara adalah sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia yang dilandaskan dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
 - b) Sukuk korporasi adalah sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan swasta atau Badan Umum Milik Negara (BUMN). Hal ini berdasarkan peraturan OJK Nomor 18/POJK.04/2005 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
2. Reksadana Syariah, ialah merupakan salah satu wadah investasi kolektif yang dikelola oleh Manajer Investasi dengan cara menginvestasikan dana kelolaan kedalam efek syariah berupa saham syariah, sukuk, atau bentuk

instrumen syariahlainnya.

3. ETF Syariah (Exchange Trade Fund), ialah merupakan salah satu bentuk dari reksadana yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal dan unit penyertaannya dicatatkan dan ditransaksikan seperti pada saham syariah di Bursa Efek.
4. Saham Syariah, ialah merupakan saham yang diperjualbelikan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ada dua jenis saham yang diakui di dalam pasar modal Indonesia, yaitu:
 - a) Saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah.
 - b) Saham yang tercatat sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah.

2.2.3 Prinsip Pasar Modal Syariah

Berdasarkan fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 menjelaskan bahwa prinsip pasar modal syariah tidak boleh mengandung aktivitas seperti di bawah ini:

1. *Tadlis*, yaitu usaha penjual untuk membatasi objek investasi sehingga pembeli melihat objek dalam kondisi yang baik, padahal di dalamnya terdapat beberapa kekurangan produk yang sengaja tidak disebutkan oleh penjual.

2. *Taghrir*, yaitu aktivitas yang dilakukan dengan cara mempengaruhi orang lain dengan kebohongan secara lisan ataupun tindakan sehingga orang tersebut terdorong untuk melakukan transaksi.
3. *Tanajusy*. Prinsip ini menunjukkan kebohongan dari seorang pembeli dengan cara berpura-pura melakukan penawaran suatu produk, padahal ia tidak mempunyai keinginan untuk membeli produk tersebut. Hal ini dilakukan agar pembeli lain tergesa-gesa untuk membeli produk tersebut.
4. *Ikhtikar*, yaitu kegiatan menimbun yang dilakukan oleh penjual dengan niatan agar produk tersebut menjadi langka sehingga ia mampu menjualnya dengan harga tinggi.
5. *Ghisysy*, yaitu strategi penjual dengan menyembunyikan kondisi negatif atau tidak normal suatu barang kepada pembeli. Sehingga produk yang dipaparkan hanya dari segi keunggulan saja.
6. *Ghabn*, yaitu kegiatan oleh penjual dimana produk yang dibeli atau ditukarkan tidak sesuai dengan akad transaksi.
7. *Ba'i Alma'dum*, yaitu penjualan yang tidak ada barang atau obyeknya. Sehingga penjual menjual suatu barang yang belum dimilikinya.

8. Riba. Riba adalah tambahan biaya kepada pembeli yang dibebankan oleh penjual atas pokok pinjaman berupa bunga sehingga menguntungkan penjual.

Adanya larangan di dalam prinsip pasar modal tentunya ada dalil yang mendukungnya. Adapun dalil tersebut di bawah ini.

إِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِمِزْوَاتٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَكُمْ رِزْوَانٌ مِّنْ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: *Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak (boleh) menganiaya dan tidak (pula) dianiaya."* (QS. al-Baqarah[2]: 279).

Adapun kesimpulan penafsiran dari ayat dan hadis diatas adalah bahwa dalam melakukan investasi dituntut agar tidak keluar dari koridor syariah seperti mengerjakan riba dan melakukan transaksi jual beli yang mengandung gharar.

2.2.4 Pelaku Pasar Modal Syariah

Adapun pelaku di dalam pasar modal diantaranya adalah:

1. Emiten yaitu perusahaan yang melakukan emisi, baik yang berupa saham ataupun obligasi.
2. Investor, pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi.

3. Penjamin Emisi (underwriter), lembaga yang menjamin terjualnya saham/obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten.
4. Agen Penjualan, pihak yang menjual efek dari perusahaan yang akan "Go Public" tanpa kontrak dengan emiten yang bersangkutan.
5. Pialang (broker), perantara antara si penjual (emiten) dengan si pembeli (investor) dalam jual beli efek.

Keberadaan pasar modal syariah harus memerlukan dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Hadirnya pasar modal syariah juga dikarenakan dukungan dari ulama-ulama dengan penyampaian kajian-kajian tentang ekonomi Islam, praktisi dengan menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya dan dukungan masyarakat agar lebih berkembang dan dapat dibrdakan dengan pasar modal konvensional.

2.3 Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Minat dideskripsikan dengan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tertulis maupun non tertulis (Malik, 2017). Sedangkan menurut Wasid dan Sunendar (2011) minat merupakan percampuran antara keinginan dan

kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi seseorang. Rahmat (2018:161) berpendapat bahwa minat merupakan suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang dilandasi dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan.

Menurut Sudirman (2003 :76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah minat merupakan sebuah dimensi dalam aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan atau intensitas kesukaan yang berbeda antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan mungkin membandingkan serta mempertimbangkan dengan

kebutuhannya disertai dengan beberapa upaya yang telah direncanakan dengan perasaan yang senang tanpa beban.



2.3.2 Indikator Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak akan timbul dengan sendirinya, pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Shaleh dan Wahab dalam Fajri (2018) berpendapat bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi munculnya minat adalah sebagai berikut :

1. Diri Individu

Individu merupakan faktor minat yang berasal dari dalam individu sendiri, seperti pengalaman, kepribadian dan motivasi (dorongan dari dalam diri).

2. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor minat yang berasal dari luar individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (pengetahuan) dan lingkungan masyarakat.

3. Motif Sosial

Motif sosial adalah salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas, seperti minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat perhatian dari orang lain.

4. Faktor Emosional

Minat pasti berhubungan dengan emosi individu, apabila seseorang mendapatkan kesuksesan akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya jika menghadapi suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa secara garis besar minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi faktor individu dan faktor emosional. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang meliputi faktor lingkungan dan faktor motif sosial.

2.3.3 Konsep Minat Dalam Pandangan Islam

Minat merupakan perilaku seseorang yang berupa dorongan keinginan untuk memiliki sehingga berusaha untuk mendapatkannya. Kehendak seseorang untuk membeli atau memiliki suatu barang atau jasa bisa muncul disebabkan oleh faktorkebutuhan dan faktor keinginan. Kebutuhan ini adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Keinginan ini adalah hasrat atau harapan seseorang yang jika terpenuhi belum tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun suatu barang.

Islam tidak pernah melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya selama dalam pemenuhan tersebut, maka martabat manusia bisa meningkat. Semua yang ada di bumi ini diciptakan untuk kepentingan manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengonsumsi barang atau jasa yang halal dan baik saja secara wajar, tidak berlebihan. Pemenuhan kebutuhan ataupun keinginan tetap diperbolehkan selama hal itu mampu menambah mashlahah atau tidak mendatangkan mudharat.

Kambuya (2015) berpandangan bahwa minat dalam Islam terdapat di dalam Al- Quran pada surat Al-Alaq ayat pertama yang berartikan “Bacalah” dimana Allah SWT memerintahkan agar kita semua membaca, maksudnya membaca bukan hanya membaca buku atau dalam arti tekstual saja, akan tetapi juga semua aspek apakah itu untuk membaca cakrawala jasad yang merupakan tanda kekuasaannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam hidup ini. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra’ ayat 84 yang berbunyi:

سَيِّئًا أَهْدَىٰ هُوَ مِمَّنْ أَعْلَمُ فَرِيضَتَكُمْ شَاكِلَتِيهِ عَلَىٰ يَعْمَلُ كُلُّ قَوْمٍ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Penafsiran dari ayat diatas menyimpulkan bahwa Allah Swt. menyebutkan tentang kekurangan diri manusia secara apa adanya, kecuali orang-orang yang dipelihara oleh Allah Swt. dalam dua keadaan, yaitu keadaan senang dan sengsara. Karena sesungguhnya bila Allah memberinya nikmat berupa harta, kesehatan, kemenangan, rezeki, pertolongan, dan memperoleh apa yang diinginkannya, maka ia berpaling, tidak mau mengerjakan ketaatan kepada Allah, tidak mau menyembah-Nya, serta sombong.

Pada dasarnya manusia diciptakan dengan kekurangan dan kelebihan masing- masing. Secara alamiah kekurangan tersebut menjadi faktor penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu

dalam upaya memperbaiki kekurangan tersebut. Dorongan untuk melakukan sesuatu akan timbul dari minat seseorang, baik minat dari dalam (instrinsik) maupun minat dari luar (ekstrinsik).

2.3.4 Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan sarana investasi bagi para investor. Jika ditinjau dari jumlah penduduk Indonesia dan peningkatan jumlah penduduk kelas menengah kepada kelas atas, penduduk Indonesia memiliki potensi yang cukup signifikan untuk menjadi investor di pasar modal. Indonesia sendiri merupakan sebuah negara dengan penduduk yang mayoritas adalah beragama Islam, oleh karena itu industri pasar modal diharapkan dapat menjembatani dan sekaligus melibatkan peran serta dari masyarakat muslim untuk ikut aktif menjadi pelaku utama pasar terutama sebagai investor lokal di pasar modal. Hal tersebut diikuti oleh keinginan pemerintah yang bertekad untuk meningkatkan perekonomian makro termasuk juga ekonomi syari'ah, dimana diharapkan dapat berimbang terhadap sektor riil secara signifikan.

Hadirnya pasar modal di kehidupan masyarakat berdampak terhadap bertumbuhnya minat untuk berinvestasi di dalamnya. Pasar modal adalah termasuk salah satu wadah yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan menginvestasikan tabungannya menjadi sektor produktif dalam pembangunan perekonomian. Kemudian Investasi diartikan juga sebagai suatu kegiatan ekonomi perorangan (juridial person) sebagai upaya dalam mempertahankan

dan atau meningkatkan nilai modalnya dimasa depan, baik kekayaan yang berbentuk tunai (cash money), aset bergerak, aset tidak bergerak, kekayaan intelektual, dan keahlian dibidang sumber daya Manusia (Rokhmatussa'dyah & Suratman, 2010). Dikarenakan munculnya pasar modal di lingkungan sekitar, maka terciptanya minat untuk berinvestasi melalui pasar modal syariah.

2.4 Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (Notoatmodjo dan Yuliana, 2017). Pengetahuan dari seorang investor sangat berpengaruh karena investasi didasari dengan tidak adanya pemaksaan dan keputusan untuk berinvestasi itu adalah pilihan investor dengan pengetahuan yang dimilikinya. Wawasan dan pengetahuan mengenai investasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam melakukan transaksi investasi. Oleh karenanya, mempelajari dasar-dasar investasi syariah, jenis-jenis investasi syariah dan keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan investasi dipasar modal syariah. Sehingga investor memahami akan sebuah pengambilan keputusan dalam melakukan sebuah investasi khususnya di pasar modal syariah.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifah, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan mengenai pasar modal syariah sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi karena akan mempengaruhi dasar penilaian tentang investasi syariah, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian

(return) dalam investasi syariah. Oleh karena itu, faktor resiko terkadang menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi dipasar modal syariah (Aulianisa, 2013). Karena setiap investor tentunya menginginkan sebuah keuntungan bukan kerugian dalam hal investasi.

Dalam Purwanto (2016) Engel, Blackwell dan Miniard bahwa pengetahuan terbagi menjadi tiga jenis, yang di antaranya:

1. Pengetahuan Tentang Produk. Pengetahuan produk adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang produk. Pengetahuan yang akan mencakup berbagai hal mendasar mengenai produk seperti kategori dari produk, merek produk, istilah mengenai produk, berbagai atribut dari produk, harga jual produk dan penilaian terhadap produk.
2. Pengetahuan Pembelian. Proses konsumen untuk mendapatkan berbagai informasi tentang produk. Pengetahuan pembelian mencakup pengetahuan yang di dalamnya berisi segala sesuatu informasi tentang tempat dan kapan produk bisa dibeli. Konsumen memiliki kuasa penuh dalam menentukan kapan dan di mana akan membeli suatu produk. Bagaimana keputusan dilakukan oleh konsumen akan sangat dipengaruhi dari pengetahuan yang dimilikinya.
3. Pengetahuan Pemakaian. Suatu produk akan bermanfaat untuk konsumen ketika produk tersebut

telah digunakan atau dirasakan oleh konsumen secara langsung. Produk akan berguna ketika konsumen dapat menggunakannya berdasarkan ketetapan yang benar. Sering dijumpai bahwa produk digunakan tidak sebagaimana mestinya sehingga fungsi yang didapatkan dari produk tersebut tidak bisa berguna secara maksimal. Berdasarkan penjelasan di atas maka, yang dimaksud dengan pengetahuan produk yaitu, pengetahuan produk segala hal yang menjelaskan tentang produk, seperti kategori dari produk, merek produk, istilah mengenai produk, berbagai atribut dari produk, harga jual produk dan penilaian terhadap produk.

2.4.1 Indikator Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Peter dan Olson mengemukakan dalam Solihin (2020), bahwa ada empat indikator terkait dengan pengetahuan produk, yaitu:

1. Atribut produk adalah segala aspek fisik dari suatu produk atau jasa yang dapat dilihat atau dirasakan, yaitu kualitas, fitur, desain produk, merek, kemasan dan pelayanan pendukung produk. Seperti warna tas komputer, bentuk tampilan luar mobil, warna mini market, motif pakaian wanita, dan sebagainya.

2. Manfaat fisik adalah dampak yang langsung dapat dirasakan ketika konsumen berinteraksi dengan produk atau jasa yang digunakan.
3. Manfaat psikologis adalah dampak sosial yang diperoleh konsumen ketika berinteraksi dengan suatu produk atau jasa. Hal tersebut ialah berupa testimoni atau menceritakan mengenai manfaat apa saja yang didapatkan dari produk tersebut hingga secara psikologi akan menimbulkan rasa percaya dan rasa minat yang lebih dalam di hati calon pembeli terhadap produk kita.
4. Nilai-nilai yang diperoleh setelah konsumen menggunakan produk atau jasa.

2.4.2 Konsep Pengetahuan Dalam Islam

Arifiyanto (2018) menjelaskan di dalam jurnalnya bahwa pengetahuan merupakan hasil dari mengingat sesuatu, termasuk mengingat kembali kejadian lampau baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Adapun ayat yang menjelaskan tentang pengetahuan dalam QS At- Thaha ayat 114, yaitu:

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya:

“Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al quran sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu”, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya ilmu pengetahuan di dalam kehidupan. Ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan yang bermanfaat yang menjadikan seseorang mengetahui hakikat sesuatu lalu menyesuaikan diri dan amalnya dengan pengetahuannya itu (Shihab dalam Arifiyanto, 2018).

2.4.3 Pengetahuan Berinvestasi Dalam Pasar Modal

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal. Dalam transaksi investasi atau jual beli saham di pasar modal, seorang calon investor membutuhkan bukan hanya pengetahuan, tapi juga pengalaman, dan insting bisnis yang kuat agar dapat menganalisis saham atau efek lainnya yang menguntungkan dan rendah risikonya (Halim, 2005).

Pada prinsipnya, calon investor harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi i. Bukan hanya mengenai pasar modal saja tapi indeks apa yang akan dibeli, bagaimanasahamnya, seperti apa

perusahannya, dan apakah berlandaskan prinsip syariah atau tidak. Dengan pengetahuan tersebut, para calon investor tentu akan aman bertransaksi di pasar modal syariah karena terhindar dari praktik haram dalam muamalah yaitu riba, maisyir dan gharar, selain itu investasi tidak hanya didasarkan pada ikut-ikutan karena calon investor bisa menganalisis sahamnya (Pajar & Pustikaningsih , 2017).

Pengetahuan pasar modal syariah bagi kaum milenial ini sangatlah penting untuk memperkuat keyakinan dalam berinvestasi. Edukasi dan informasi Pasar modal perlu di tingkatkan agar mempercepat pertumbuhan minat investasi di Indonesia. Kesadaran mengenai investasi di pasar modal Syariah akan berdampak positif bagi perkenomian Indonesia pada sektor pasar modal.

2.5 Motivasi

Motivasi adalah dorongan, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto dan Priansa, 2013). Menurut kusmawati (2011) bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, ia menjelaskan bahwa ada tiga jenis motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi aktualisasi dan motivasi penghargaan. Sehingga dapat diketahui, bahwa tiga jenis motivasi tersebut menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh pada minat seseorang dalam berinvestasi. Sedangkan Azizah (2015)

menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang kuat dalam menarik hati seorang investor dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan motivasi dalam sebuah kegiatan ataupun perbuatan seseorang sangatlah penting, dikarenakan motivasi merupakan dorongan awal seseorang untuk memulai tindakan ataupun perbuatannya.

2.5.1 Indikator Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Malik (2017), Motivasi merupakan suatu proses di mana individu mengetahui kebutuhan dan dapat menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi Instrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang berupa: Minat, pengetahuan dan cita-cita.
2. Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang yang berupa : Guru, orang tua, teman, upah dan lingkungan.

2.5.2 Konsep Motivasi Dalam Pandangan Islam

Konsep motivasi terinspirasi dari kesadaran para pakar ilmu, terutama pakar filsafat yang menyatakan bahwa tidak semua tingkah laku manusia dikendalikan oleh akal, akan tetapi tidak banyak perbuatan manusia yang dilakukan di luar kontrol manusia.

Sehingga timbulah sebuah pendapat, bahwa manusia di samping sebagai makhluk rasionalistik, ia juga sebagai makhluk yang mekanistik, yaitu makhluk yang digerakkan oleh sesuatu di luar nalar yang biasanya disebut naluri atau insting (Saleh, 2008).

Menurut A. Halim (2005) ada tiga motivasi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu yang dikembangkan di dalam Islam, yaitu:

1. Motivasi Kepemilikan

Harta kekayaan dan anak-anak adalah sesuatu yang dikaruniai oleh Allah Swt. Tidak ada yang perlu disombongkan apalagi hingga bermegah-megahan didalamnya karena itu semua hanyalah permainan duniawi yang melalaikan.

2. Motivasi Berkompetisi

Perlombaan adalah sebuah dorongan psikologis dengan mempelajari lingkungan dan budaya didalamnya. Manusia pada umumnya berkompetisi dalam hal ekonomi, pendidikan dan sosial. Al-Quran menganjurkan manusia agar berkompetisi dalam ketaqwaan, amal shaleh, berpegang pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip kemanusiaan.

3. Motivasi Kerja

Di dalam Islam sangat dianjurkan kepada setiap manusia untuk melengkapi diri dengan berbagai

pengetahuan dan keterampilan dan bekerja yang didasari dengan kepentingan dan hasilnya.

Sebuah Ayat di dalam Al-Qur'an menjelaskan tentang kedudukan motivasi di dalam Islam pada surah Al-Hadid ayat 20 yang berbunyi:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
وَالْأَوْلَادِ ۖ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُمْصَقًا ثُمَّ يَكُونُ
حُطَامًا ۖ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا
إِلَّا مَتَاعٌ الْعُرُورِ

Artinya: “Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

Penafsiran dari ayat diatas adalah larangan untuk berfoya-foya atau membangga- banggakan diri dari harta yang dimiliki di dunia ini, karena sesungguhnya ini semua hanyalah titipan Allah Swt. dan permainan duniawi.

2.5.2 Motivasi Berinvestasi Dalam Pasar Modal

Motivasi adalah faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah karena calon investor merasa tertarik untuk berinvestasi jika ada pengaruh dari luar, seperti:

rekan, saudara dan lingkungan yang telah memulai investasi terlebih dahulu (Riyadi, 2016).

Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya, beberapa ahli berpendapat duahal yang menjadi pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Ada juga beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang menpush individu dalam melakukan transaksi investasi. Maka dari itu, untuk menumbukan minat seseorang dalam berinvestasi seseorang memerlukan dorongan berupa motivasi investasi (Nisa & Zulaika, 2017).

Keseriusan calon investor untuk berinvestasi di dalam pasar modal tentunya ada faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor internal dan eksternal. Pengetahuan dan keahlian adalah motif utama dari keminatan seseorang untuk berinvestasi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian. Selanjutnya, pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya dari jurnal penelitian yang sudah terpublikasikan. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan penelitian ini .

Penelitian yang dilakukan oleh Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan dan

Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis dan menggunakan bantuan software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Secara Parsial variabel pendapatan, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Sedangkan secara simultan variabel pendapatan dan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hati S Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (studi pada mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, namun motivasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat mahasiswa untuk berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan dorongan ataupun motivasi untuk berinvestasi secara parsial maupun simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, maka semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dan uang saku juga berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Kayati (2020). *The Effect of Socialization and Knowledge of Interest in Investing in the Capital Market*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi dan variabel pengetahuan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2019). *Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the*

Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada pendidikan ekonomi mahasiswa universitas negeri medan, sedangkan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada status pendidikan ekonomi mahasiswa universitas negeri medan.

Penelitian yang dilakukan oleh Baihaqqy, dkk (2020). *The effect of financial literacy on the investment decision.* Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Elfahmi, dkk (2020). *Model Of Student Investment Intention With Financial Knowledge As A Predictor That Moderated By Financial Self Efficacy And Perceived Risk.* Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap niat investasi siswa pada Bursa Efek Indonesia, efikasi keuangan diri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperkuat siswa niat investasi di Bursa Efek Indonesia, risiko yang dirasakan menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam melemahkan niat investasi siswa di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Penelitian dan Judul | Metode Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|--|---------------------------------|
| 1 | Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira (2021) Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah | Kualitatif dengan analisis menggunakan Software SPSS | Menggunakan variabel pengetahuan dan minat | Menggunakan variabel pendapatan |
| 2 | Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). | Regresi Linear Sederhana | Menggunakan variabel pengetahuan, motivasi dan minat | Menggunakan variabel rasio |
| 3 | Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi | Regresi Linear Berganda | Menggunakan variabel pengetahuan dan motivasi | Lokasi penelitian |

Tabel 2.1 – Lanjutan

| No. | Penelitian dan Judul | Metode Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|-------------------------|--|-----------------------------|
| | investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY | | | |
| 4 | Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal | Regresi Linear Berganda | Menggunakan variabel literasi keuangan | Variabel |
| 5 | Mardiyana (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah | Regresi Linear Berganda | Menggunakan variabel Pengetahuan dan Minat | Modal minimal dan Uang Saku |

Tabel 2.1 – Lanjutan

| No. | Penelitian dan Judul | Metode Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--------------------------|--|-------------------|
| 6 | Hidayat & Kayati (2020). The Effect of Socialization and Knowledge of Interest in Investing in the Capital Market | Regresi Linear Berganda | Menggunakan variabel Pengetahuan dan Minat | Lokasi Penelitian |
| 7 | Lubis (2019). Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan | Regresi Linear Berganda | Menggunakan variabel Pengetahuan, Minat dan Motivasi | Lokasi Penelitian |
| 8 | Baihaqqy, dkk (2020). The effect of financial literacy on the investment decision | Regresi Linear Sederhana | Menggunakan Variabel Literasi Keuangan | Variabel |
| 9 | Elfahmi, dkk (2020) Model Of Student Investment Intention With Financial Knowledge As A Predictor That | Regresi Linear Berganda | Menggunakan Variabel Pengetahuan | Efikasi Keuangan |

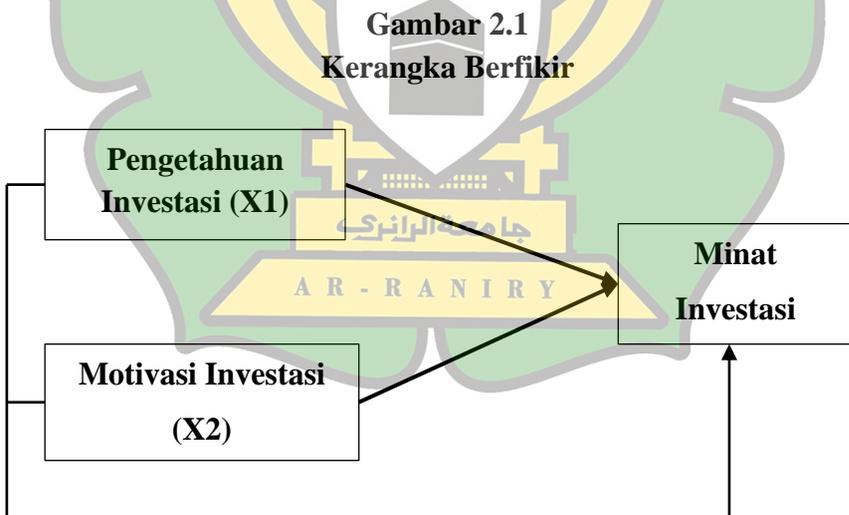
Tabel 2.1 – Lanjutan

| No. | Penelitian dan Judul | Metode Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|-------------------|-----------|-----------|
| | Moderated By Financial Self Efficacy And Perceived Risk | | | |

Sumber : Data diolah (2023)

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini berdasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah, maka kerangka pemikiran penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1 :



Sumber : Data diolah (2023)

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang yang diperoleh melalui informasi yang didapatkan, baik

informasi yang ditemukan oleh diri sendiri atau informasi yang didapatkan dari orang lain. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan mereka paham terhadap sebuah produk, maka semakin tinggi minat seseorang terhadap produk tersebut.

Soejanto dalam Djaali (2011) mengatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan. Untuk mengetahui minat seseorang maka diperlukan adanya pengetahuan tentang suatu objek yang diminatinya. Pemahaman dan pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting dalam melakukan aktivitas investasi, karena sebagai bekal untuk menjauhi implementasi investasi yang tidak logis (Merawati & Putra, 2015).

Motivasi adalah sebuah dorongan yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapainya. Motivasi merupakan kekuatan atau daya penggerak yang menyebabkan seseorang bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya (Haidir, 2019). Seseorang yang memiliki motivasi yang besar dari dalam dirinya, akan menimbulkan minat yang besar pula terhadap sesuatu tersebut. Seseorang akan berusaha untuk mencari suatu hal dan informasi yang berkaitan dengan investasi dan berusaha untuk menerapkannya apabila seseorang tersebut termotivasi untuk berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Menurut Hurlock (2004:114) minat adalah sumber motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Bila

sesuatu itu menguntungkan, maka mereka berminat dan ini kemudian mendatangkan kepuasan. Akan tetapi bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa , semakin banyak pengetahuan dan motivasi tentang investasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi (X1) dan motivasi untuk berinvestasi (X2) mempengaruhi minat untuk melakukan kegiatan investasi (Y).

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi

H_{o1} : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi

H_{a2} : Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

H_{o2} : Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi

H_{a3} : Pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

H_{o3} : Pengetahuan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam rangka terlaksananya penelitian ini, maka perlu disusun suatu desain penelitian dalam suatu metodologi penelitian yang ilmiah. Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu data penelitian yang akan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian filosofis positif yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variable yang diteliti (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan melihat pengaruh dari pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian harus ditentukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan adanya populasi dan sampel, penelitian ini layak untuk dilakukan. Deskripsi populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan rentang usia 18 – 25 tahun yang berjumlah 1.414 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar, dan peneliti memiliki beberapa kendala seperti sumber daya, personel, keterbatasan waktu, dan lain-lain yang membuat peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan bagian dari karakteristik yang digunakan untuk penelitian penulis (Sujarweni, 2015). Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini secara *non probability sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan proses seleksi dan sama-sama berpeluang untuk dipilih sebagai sampel, serta dengan mengikuti teknik *purposive sampling*, karena menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Purposive

Sampling merupakan satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan data berdasarkan kriteria yang dikehendaki.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Roscoe. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah indikator variabel bebas yang diteliti (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini jumlah indikator variabel bebas yang digunakan adalah 10 indikator, sehingga jumlah sampelnya adalah sebanyak $10 \times 10 = 100$ sampel. Kriteria sampel yang menjadi dasar pemilihan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Berusia antara 18 – 25 tahun

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil pengisian kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menghadirkan responden dengan deskripsi tertulis dari serangkaian pertanyaan atau jawaban. Kuesioner yang digunakan adalah jenis optional yang memudahkan responden untuk menjawab. Hal ini dikarenakan

tersedianya alternatif jawaban dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer. Data sekunder peneliti berasal dari jurnal, media internet, dan buku- buku yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian ini.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen, yaitu sebagai berikut:

a. **Minat Investasi**

Minat dideskripsikan dengan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tertulis maupun non tertulis (Malik, 2017).

b. **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (Notoatmodjo dan Yuliana, 2017).

c. **Motivasi Investasi**

Motivasi adalah dorongan, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto dan Priansa, 2013).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi | Indikator |
|-----|-----------------------|---|--|
| 1 | Minat Investasi | Minat dideskripsikan dengan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tertulis maupun non tertulis (Malik, 2017). | Diri Individu 1. Lingkungan 2. Motif Sosial 3. Faktor Emosional (Shaleh dan Wahab dalam Fajri (2018) |
| 2 | Pengetahuan Investasi | Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (Notoatmodjo dan Yuliana,2017). | 1. Atribut Produk 2. Manfaat fisik 3. Manfaat Psikologis 4. Nilai Produk (Solihin,2020) |
| 3 | Motivasi Investasi | Motivasi adalah dorongan, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto dan Priansa, 2013). | 1. Minat 2. Pengetahuan 3. Lingkungan 4. Teman (Malik, 2017) |

Sumber : Data diolah (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna.

Penyusunan kuesioner menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari pertanyaan setiap item *instrument* yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun penentuan penggunaan skala *likert* dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

AR - Tabel 3.2R Y
Skala Likert

| No | Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Ragu-Ragu (RG) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Fajrin, (2020)

Untuk mempermudah penilaian dari rata-rata per item pada pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, maka diperlukan interval penilaian rata-rata responden. Dalam penelitian ini terdapat kelas interval dan digunakan rumus (Sudjana, 2001).

Panjang Kelas Interval:

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Keterangan:

- Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah
- Banyaknya interval = 5

Maka kriteria dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Interval Penilaian Jumlah Responden

| Nilai | Penilaian |
|-------------|---------------------|
| 1,00 – 1,79 | Sangat Setuju |
| 1,80 – 2,59 | Setuju |
| 2,60 – 3,39 | Kurang Setuju |
| 3,40 – 4,19 | Tidak Setuju |
| 4,20 – 5,00 | Sangat Tidak Setuju |

Sumber : Sudjana (2001)

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau Kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu benar- benar dapat dijadikan alat

untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran instrument pernyataan yang dilakukan berulang-ulang menunjukkan hasil yang konsisten. Menurut Ghozali uji reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner, dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi. Dan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Pplot. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Namun karena hasil grafik P-Pplot masih bias, diperlukan uji *kolmogrov smirnov* untuk mendukung dan membuktikan hasil uji normalitas.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian SPSS dapat dilakukan dengan metode glejser pada taraf $\text{sig} > 0.05$.

3.7.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah untuk menguji apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linier. Pengujian pada SPSS dapat dilakukan dengan *Test For Linearity* pada taraf $\text{sig. } 0.05$ dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) $< 0,05$.

3.7.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, atau terdapat hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Dalam regresi persyaratannya harus terpenuhi adaah tidak adanya multikolinieritas. Dinyatakan bahwa $\text{tolerance} > 0,1$ dan nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 maka hasilnya tidak terjadi multikolinieritas.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi (variabel dependen)

a = Konstanta

X_1 = Pengetahuan Investasi (variabel independen)

X_2 = Motivasi Investasi (variabel independen)

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan Investasi

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Motivasi Investasi

3.9 Hipotesis Penelitian

3.9.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berdasarkan signifikan:
 - 1) Jika $t_{hitung} > 0.05$, maka H_0 ditolak.
 - 2) Jika $t_{hitung} < 0,05$, maka H_a diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari pengetahuan dan motivasi investasi (X) terhadap minat investasi (Y) mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

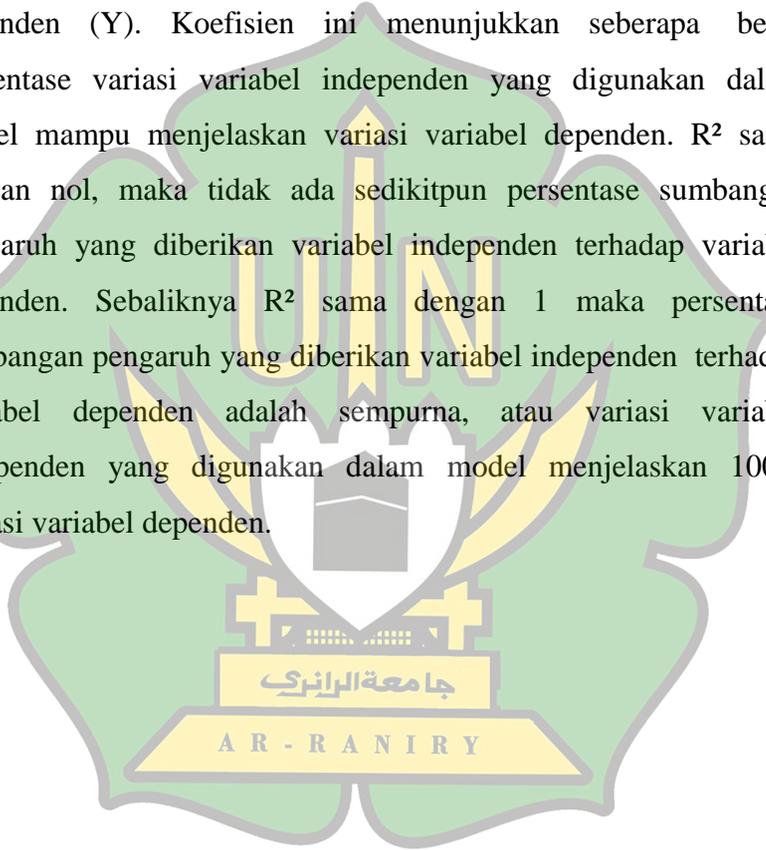
3.9.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (x) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (x) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor muda (rentang usia 18 – 25 tahun) yang tergabung dalam aplikasi IPOT. Dalam penelitian ini jumlah indikator variabel bebas yang digunakan adalah 10 indikator, sehingga jumlah sampelnya adalah sebanyak $10 \times 10 = 100$ sampel. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data karekteristik reponden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Usia | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|------------------|------------|
| Perempuan | 52 | 52.0% |
| Laki-Laki | 48 | 48.0% |
| Total | 100 | 100.0% |

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 52 orang atau 52%, sedangkan Laki-Laki sebanyak 48 orang atau 48%.

4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|------------------|------------|
| 18-20 Tahun | 25 | 25.0% |
| 21-23 Tahun | 70 | 70.0% |
| 24-25 Tahun | 5 | 5.0% |
| Total | 100 | 100.0% |

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 18 sampai 20 tahun sebanyak 25 orang atau 25%, usia 21 sampai 23 tahun sebanyak 70 orang atau 70%, dan usia 24 sampai 25 tahun sebanyak 5 orang atau 5%.

4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Program Studi

Dari penelitian 100 orang responden dengan klasifikasi berdasarkan Program Studi dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Program Studi

| Program Studi | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------------|------------------|------------|
| Ekonomi Syariah | 58 | 58.0% |
| Ilmu Ekonomi | 18 | 18.0% |
| Perbankan Syariah | 24 | 24.0% |
| Total | 100 | 100.0% |

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 100 orang responden. Berdasarkan Program Studi, responden dengan Program Studi Ekonomi Syariah sebanyak 58 orang atau 58%, Program Studi Ilmu Ekonomi sebanyak 18 orang atau 18%, dan Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 24 orang atau 24%.

4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan Tahun Masuk.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Tahun Masuk

| Tahun Masuk | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|------------------|------------|
| 2019 | 28 | 28.0% |
| 2020 | 29 | 29.0% |
| 2021 | 22 | 22.0% |
| 2022 | 21 | 21.0% |
| Total | 100 | 100.0% |

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden dengan Tahun Masuk 2019 sebanyak 28 orang atau 28%, Tahun Masuk 2020 sebanyak 29 orang atau 29%, Tahun Masuk 2021 sebanyak 22 orang atau 22%, dan Tahun Masuk 2022 sebanyak 21 orang atau 21%.

4.1.5 Profil Responden Berdasarkan Aplikasi IPOT

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan Aplikasi IPOT.

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Aplikasi IPOT

| Aplikasi IPOT | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Tidak | 41 | 41.0% |
| Ya | 59 | 59.0% |
| Total | 100 | 100.0% |

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa dari 100 orang responden. Berdasarkan Aplikasi IPOT, responden yang memiliki Aplikasi IPOT sebanyak 59 orang atau 59%, sedangkan yang tidak memiliki Aplikasi IPOT sebanyak 41 orang atau 41%.

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual, maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,196 (Lihat Tabel Nilai Kritis Korelasi R *Product-Moment* untuk $n = 100$), sehingga pernyataan-pernyataan yang terdapat didalam kuisiner tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk analisis

selanjutnya, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

| No. Pernyataan | | Variabel | Koefisien Korelasi | Nilai Kritis5% | Ket |
|----------------|----|-----------------------|--------------------|----------------|-------|
| | | | | (N=100) | |
| 1 | A1 | Minat Berinvestasi | 0,543 | 0,196 | Valid |
| 2 | A2 | | 0,620 | | |
| 3 | A3 | | 0,768 | | |
| 4 | A4 | | 0,671 | | |
| 5 | B1 | Pengetahuan Investasi | 0,478 | 0,196 | Valid |
| 6 | B2 | | 0,441 | | |
| 7 | B3 | | 0,437 | | |
| 8 | B4 | | 0,668 | | |
| 9 | B5 | | 0,646 | | |
| 10 | C1 | Motivasi Investasi | 0,796 | 0,196 | Valid |
| 11 | C2 | | 0,729 | | |
| 12 | C3 | | 0,722 | | |
| 13 | C4 | | 0,860 | | |
| 14 | C5 | | 0,779 | | |

Sumber : Data Primer 2023, (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment*, yaitu sebesar 0,196 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Dengan demikian semua butir instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penggunaan item-item sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan terpercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji kehandalan item pertanyaan dari suatu kuesioner tersebut menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Ini hanya dilakukan satu kali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha (a)* maka hasil pengukuran dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur dengan tingkat ketelitian dan konsistensi. Pemikiran yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | | Keterangan |
|----|-----------------------|-------------|------------------|---------|------------|
| | | | Hitung | Standar | |
| 1 | Minat Berinvestasi | 4 | 0,644 | 0,600 | Handal |
| 2 | Pengetahuan Investasi | 5 | 0,695 | 0,600 | Handal |
| 3 | Motivasi Investasi | 5 | 0,828 | 0,600 | Handal |

Sumber: Data 2023 (diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0.644, 0.695, dan 0.828. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliable (handal) karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,100.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berarti berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berarti distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji Normalitas – One Sample Kolgomogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .35508164 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .086 |
| | Positive | .073 |
| | Negative | -.086 |
| Test Statistic | | .086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .068 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

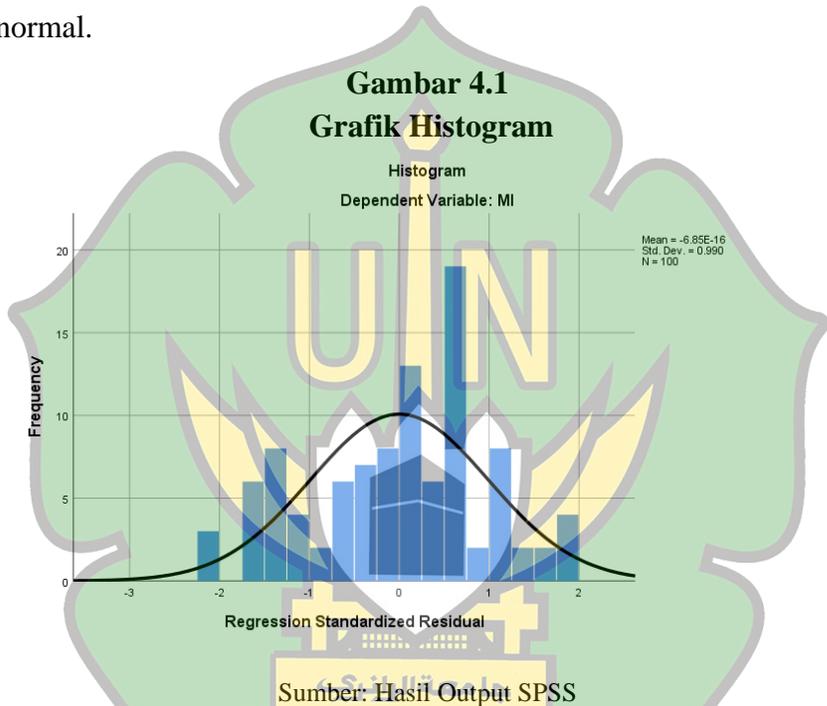
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,068 atau $> 0,05$ artinya data residual berdistribusi secara normal. Hasil dari uji diatas juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik histogram maupun grafik

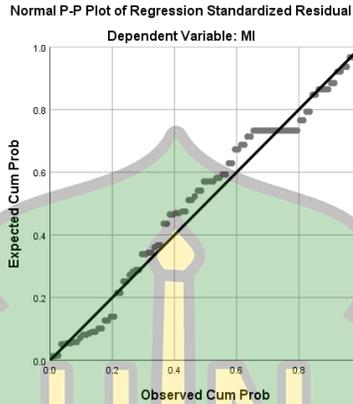
Normal Probability Plot seperti terlihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut.

Berdasarkan grafik Histogram pada Gambar 4.1 dibawah dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data sudah mendekati normal.



Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* Gambar 4.2 dibawah terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Normal Probability Plot



Sumber: Hasil Output SPSS

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Toleranse atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

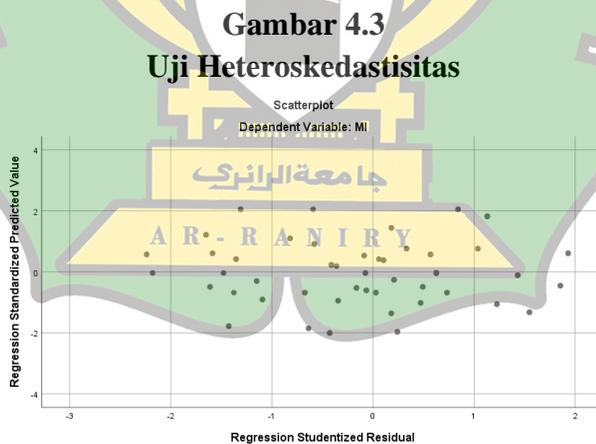
| Variabel Bebas | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-----------------------|-----------|-------|------------------------------|
| Pengetahuan Investasi | 0.609 | 1.643 | Bebas dari Multikolinieritas |
| Motivasi Investasi | 0.609 | 1.643 | Bebas dari Multikolinieritas |

Sumber: Data 2023 (diolah).

Dari Tabel 4.9 diatas dapat menunjukkan bahwa semua variable independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10, berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Begitu juga hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa semua variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0

pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4 Deskriptif Data Penelitian

Analisis persepsi responden berguna untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peralatan analisis data untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung dengan membagi selisih antara nilai tertinggi dengan skor terendah dengan jumlah pilihan skor jawaban kuesioner. Secara matematis ditulis:

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8 \dots\dots\dots \text{Suryana (2015)}$$

Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Persepsi Berdasarkan Interval Skor

| Rata-rata Skor | Kategori |
|----------------|-------------------|
| 1,00 – 1,79 | Sangat tidak baik |
| 1,80 – 2,59 | Tidak baik |
| 2,100 – 3,39 | Kurang baik |
| 3,40 – 4,19 | Baik |
| 4,20 – 5,00 | Sangat baik |

Untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika diperoleh rata-rata skor di atas 3,41, maka

dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan respon setuju atau baik terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

4.4.1 Deskriptif Variabel Minat Berinvestasi

Persepsi responden terhadap variabel Minat Berinvestasi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Minat Berinvestasi dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Persepsi Responden terhadap Variabel Minat Berinvestasi

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Rata-rata |
|--------|---|--------------------|----|----|----|-----|-----------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1. | Saya ingin melakukan kegiatan investasi | 25 | 68 | 6 | 0 | 1 | 4,16 |
| 2. | Keluarga menginginkan saya untuk menjadi seorang investor | 15 | 50 | 22 | 10 | 3 | 3,64 |
| 3. | Saya berinvestasi agar terlihat lebih dewasa di pandangan sekitar | 10 | 52 | 4 | 32 | 2 | 3,36 |
| 4. | Saya termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan orang lain. | 24 | 58 | 13 | 5 | 0 | 4,01 |
| Rerata | | | | | | | 3,79 |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa rata-rata nilai Minat Berinvestasi sebesar 3,79. Nilai rata-rata $3,79 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Minat Berinvestasi adalah “Baik”.

Nilai rata-rata terendah pada indikator motif sosial yaitu sebesar 3,36 dimana responden berinvestasi bukan hanya agar terlihat lebih dewasa di pandangan sekitar. Nilai rata-rata tertinggi pada indikator faktor emosional yaitu sebesar 4,01 dimana responden termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan orang lain.

4.4.2 Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi

Persepsi responden terhadap variabel Pengetahuan Investasi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Pengetahuan Investasi dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Persepsi Responden terhadap Variabel Pengetahuan Investasi

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Rata-rata |
|---------|---|--------------------|----|----|----|-----|-----------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1. | Pengetahuan yang memadai diperlukan untuk menghindari kerugian | 53 | 43 | 0 | 4 | 0 | 4,45 |
| 2. | Pengetahuan tentang jenis produk investasi yang terdapat di dalam pasar modal perlu diketahui | 48 | 50 | 2 | 0 | 0 | 4,46 |
| 3. | Pengetahuan dasar yang memadai tentang investasi wajib dimiliki sebelum memulai investasi | 50 | 48 | 0 | 2 | 0 | 4,46 |
| 4. | Saya terus mengalami keuntungan | 19 | 36 | 20 | 23 | 2 | 3,47 |
| 5. | Saya merasa puas setelah berinvestasi | 19 | 54 | 19 | 6 | 2 | 3,82 |
| Rerat a | | | | | | | 4,13 |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa rata-rata nilai Pengetahuan Investasi sebesar 4,13. Nilai rata-rata $4,13 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Pengetahuan Investasi adalah “Baik”.

Nilai rata-rata terendah pada indikator manfaat psikologis yaitu sebesar 3,47 dimana responden tidak merasa terus mengalami keuntungan selama berinvestasi. Nilai rata-rata tertinggi yaitu

sebesar 4,46 dimana pengetahuan responden tentang jenis produk investasi yang terdapat di dalam pasar modal perlu diketahui serta responden memiliki pengetahuan dasar yang memadai tentang investasi wajib dimiliki sebelum memulai investasi

4.4.3 Deskriptif Variabel Motivasi Investasi

Persepsi responden terhadap variabel Motivasi Investasi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Motivasi Investasi dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13

Persepsi Responden terhadap Variabel Motivasi Investasi

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Rata-rata |
|----|---|--------------------|----|----|----|-----|-----------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1. | Minat berinvestasi yang tinggi pada diri saya memotivasi saya untuk melakukan investasi | 23 | 61 | 16 | 0 | 0 | 4,07 |
| 2. | Pengetahuan investasi yang memadai menjadi motivasi saya untuk berinvestasi | 16 | 71 | 9 | 4 | 0 | 3,99 |
| 3. | Teman yang berinvestasi menjadikan motivasi bagi saya untuk ikut berinvestasi | 22 | 65 | 8 | 5 | 0 | 4,04 |
| 4. | Saya berinvestasi karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang investor | 17 | 44 | 16 | 23 | 0 | 3,55 |

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Rata-rata |
|--------|---|--------------------|----|----|----|-----|-----------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 5. | Saya termotivasi untuk melakukan investasi karena pengetahuan yang saya peroleh dari materi investasi | 25 | 55 | 11 | 8 | 1 | 3,95 |
| Rerata | | | | | | | 3,92 |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa rata-rata nilai Motivasi Investasi sebesar 3,92. Nilai rata-rata $3,92 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Motivasi Investasi adalah “Baik”.

Nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,55 dimana responden berinvestasi bukan karena cita-cita menjadi seorang investor. Nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,07 dimana responden berinvestasi yang tinggi pada diri saya memotivasi saya untuk melakukan investasi

4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Constant PI & M | Dependen Variabel: Minat Berinvestasi | | | | | |
|---------------------|---------------------------------------|-------------------|-------------|------------|------------|-------|
| | Koefisien Estimasi | Standard Error | t hitung | t tabel | P Value | VIF |
| Const | 0.059 | 0.348 | 0.168 | 1.661 | 0.876 | |
| PI | 0.424 | 0.108 | 3.936 | 1.661 | 0.000 | 1.643 |
| M | 0.506 | 0.076 | 6.676 | 1.661 | 0.000 | 1.643 |
| R | 0.782 | | | | | |
| R ² | 0.612 | | | | | |
| AdR ² | 0.604 | | | | | |
| F test (P Value) | 76.394 (0.000) | | | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda simultan sebagai berikut :

$$Y = 0,059 + 0,424X_1 + 0,506X_2$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,059, artinya jika variabel Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi bernilai nol atau konstan, maka variabel Minat Berinvestasi akan bernilai positif 0,059.
2. Koefisien regresi pengaruh Pengetahuan Investasi sebesar 0,424 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Pengetahuan Investasi maka akan dapat meningkatkan Minat Berinvestasi sebesar 0,424, artinya terdapat

pengaruh positif variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi.

3. Koefisien regresi pengaruh Motivasi Investasi sebesar 0,506 menjelaskan setiap kenaikan Motivasi Investasi maka akan dapat meningkatkan Minat Berinvestasi sebesar 0,506, artinya terdapat pengaruh positif variabel Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi.

4.5.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara Pengetahuan Investasi (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminansi. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya. Sedangkan koefisien diterminansi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Seperti pada tabel yang sebelumnya, maka koefisien korelasi R sebesar 0,782 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel Pengetahuan Investasi (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) dengan Minat Berinvestasi (Y) adalah positif dengan keeratan hubungan 78,2%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan Minat Berinvestasi (Y) dengan nilai kategori 60%-80%.

Sementara koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS di peroleh R Square adalah sebesar 0,612. Nilai R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Pengetahuan Investasi (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) dalam mempengaruhi Minat Berinvestasi (Y) adalah sebesar 0,612 atau 61.2%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.388 atau 38.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.5.2 Pembuktian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Seperti pada tabel 4.14 hasil nilai F hitung sebesar 76,349 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 97 adalah sebesar 3,090. Dengan demikian nilai F hitung (76,349) lebih besar dari F tabel (3,090) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_o ,

artinya Pengetahuan Investasi (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y).

4.5.3 Pembuktian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Berdasarkan Tabel 4.14, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

- a. Pengaruh secara parsial variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Pengetahuan Investasi adalah sebesar 3,936 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} pada df 98 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,979. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya Pengetahuan Investasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

- b. Pengaruh secara parsial variabel Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Motivasi Investasi adalah sebesar 6,676 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai $t_{\text{-tabel}}$ pada df 98 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,979. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai $t_{\text{-tabel}}$ sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya Motivasi Investasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap

Minat Berinvestasi

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 76,349 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 97 adalah sebesar 3,090. Dengan demikian nilai F hitung (76,349) lebih besar dari F tabel (3,090) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_0 , artinya Pengetahuan Investasi (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Sementara koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS di peroleh R Square adalah sebesar 0,612. Nilai R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Pengetahuan Investasi (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) dalam mempengaruhi Minat Berinvestasi (Y) adalah sebesar 0,612 atau 61.2%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.388 atau 38.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amhalmad dan Irtanto (2019) dimana menemukan bahwa pengetahuan dan motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai R Square sebesar 0,305 atau 30,5%. Ini berarti pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh dan berkontribusi terhadap minat berinvestasi sebesar 30,5%. Selanjutnya penelitian Firdaus dan Ifrichah (2022) juga menemukan bahwa pengetahuan dan motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

4.6.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Pengetahuan Investasi adalah sebesar 3,936 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t-tabel pada df 98 dan

tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,979. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t -tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya Pengetahuan Investasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang yang diperoleh melalui informasi yang didapatkan, baik informasi yang ditemukan oleh diri sendiri atau informasi yang didapatkan dari orang lain. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan mereka paham terhadap sebuah produk, maka semakin tinggi minat seseorang terhadap produk tersebut.

Soejanto dalam Djaali (2011) mengatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan. Untuk mengetahui minat seseorang maka diperlukan adanya pengetahuan tentang suatu objek yang diminatinya. Pemahaman dan pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting dalam melakukan aktivitas investasi, karena sebagai bekal untuk menjauhi implementasi investasi yang tidak logis (Merawati & Putra, 2015).

4.6.3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Pengetahuan Investasi adalah sebesar 6,676 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t -tabel pada df 98 dan

tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,979. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t -tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya Motivasi Investasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Motivasi adalah sebuah dorongan yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapainya. Motivasi merupakan kekuatan atau daya penggerak yang menyebabkan seseorang bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya (Haidir, 2019). Seseorang yang memiliki motivasi yang besar dari dalam dirinya, akan menimbulkan minat yang besar pula terhadap sesuatu tersebut. Seseorang akan berusaha untuk mencari suatu hal dan informasi yang berkaitan dengan investasi dan berusaha untuk menerapkannya apabila seseorang tersebut termotivasi untuk berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Menurut Hurlock (2004:114) minat adalah sumber motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Bila sesuatu itu menguntungkan, maka mereka berminat dan ini kemudian mendatangkan kepuasan. Akan tetapi bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, semakin baik pengetahuan maka semakin besar minat untuk berinvestasi. Mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang lebih baik memiliki minat investasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lain dengan pengetahuan yang kurang baik.
2. Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, semakin baik motivasi maka semakin besar minat untuk berinvestasi. Mahasiswa dengan motivasi investasi yang lebih baik memiliki minat investasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lain dengan motivasi yang kurang baik.
3. Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, semakin baik pengetahuan dan motivasi maka semakin besar minat untuk berinvestasi. Mahasiswa dengan pengetahuan dan motivasi investasi yang lebih baik memiliki minat investasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lain dengan pengetahuan dan motivasi yang kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat menambah pengetahuan dan motivasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui seminar, webinar dan acara lainnya.
2. Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat memanfaatkan fasilitas kampus untuk memperoleh pengetahuan dan motivasi berinvestasi yang baik tentang pasar modal syariah.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad, Iqbal., & Agus Irianto. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734-746.
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). The Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313-323.
- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). Investment Awareness Among Young Generation. *Advances in Economics, Business and Management Research 36 (Icbmr)*, 126-135.
- Adrian Sutedi (2011). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Abdul Aziz (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Manan (2009). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146-157.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi

Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.

Firdaus, Rizky Achmad., & Nur Ifrochah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 16-28.

Hermawanti., Nancy. (2018). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)* Skripsi. STIE: Widya Gama Lumajang.

Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam melakukan investasi di pasar Modal. *Jurnal ekonomi Universitas esa Unggul: Jakarta*, 8(2), 1-12.

Jogiyanto. Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kesebelas. Yogyakarta: BPFE.

Karima., Laili. 2018. *Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Khotimah, Khusnul., Sabar, Warsini., Yeni., Nuraini. 2017. *Pengaruh Sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di Pasar Modal (survey pada nasabah PT Danareksa Sekuritas cabang FE UI Depok)*. Jakarta: Politeknik Negeri.

Malik, Ahmad Dahlan (2017). *Analisa Faktor – Faktor*

Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61-84.

Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.

Nisa, Aminatun. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)*. Skripsi. Blitar.

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *SKRIPSI Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(2), 1–16.

Sopiah., & Sangadji, M. E. (2010). *Metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*. Ed. 1. Yogyakarta: ANDI. - R A N I R Y

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sawidji Widoatmodjo (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Muhammad Hafzan, NIM. 180602144 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian tentang Investasi di Pasar Modal.

Oleh karena itu, saya memohon bantuannya untuk menjawab dengan sebenarnya atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Semua jawaban yang diberikan hanya untuk keperluan penelitian, dan akan tetap terjaga kerahasiaan dari responden semua.

Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih banyak.

Wassalam

Muhammad Hafzan

I. DATA RESPONDEN

Dengan segala hormat mohon kesediaan Saudara/I untuk menjawab pertanyaan ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Program Studi :
5. Tahun Masuk :
6. Apakah anda terdaftar dan bergabung di dalam IPOT?

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i. Setiap pernyataan hanya memiliki satu pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i. Adapun nilai/skor jawaban:

Nilai/skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai/skor 2: Tidak Setuju (TS)

Nilai/skor 3: Ragu-ragu (RG)

Nilai/skor 4: Setuju (S)

Nilai/skor 5: Sangat Setuju (SS)

III. Minat Investasi

| No | Pertanyaan | STS (1) | TS (2) | RG (3) | S (4) | SS (5) |
|----|---|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| 1. | Saya ingin melakukan kegiatan investasi | | | | | |
| 2. | Keluarga menginginkan saya untuk menjadi seorang investor | | | | | |
| 3. | Saya berinvestasi agar terlihat lebih dewasa di pandangan sekitar | | | | | |
| 4. | Saya termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan orang lain. | | | | | |

IV. Pengetahuan Investasi

| No | Pertanyaan | STS (1) | TS (2) | RG (3) | S (4) | SS (5) |
|----|---|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| 1. | Pengetahuan yang memadai diperlukan untuk menghindari kerugian | | | | | |
| 2. | Pengetahuan tentang jenis produk investasi yang terdapat di dalam pasar modal perlu diketahui | | | | | |
| 3. | Pengetahuan dasar yang memadai tentang investasi wajib dimiliki sebelum memulai investasi | | | | | |
| 4. | Saya terus mengalami keuntungan | | | | | |
| 5. | Saya merasa puas setelah berinvestasi | | | | | |

V. Motivasi Investasi

| No | Pertanyaan | STS (1) | TS (2) | RG (3) | S (4) | SS (5) |
|----|---|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| 1. | Minat berinvestasi yang tinggi pada diri saya memotivasi saya untuk melakukan investasi | | | | | |
| 2. | Pengetahuan investasi yang memadai menjadi motivasi saya untuk berinvestasi | | | | | |
| 3. | Teman yang berinvestasi menjadikan motivasi bagi saya untuk ikut berinvestasi | | | | | |
| 4. | Saya berinvestasi karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang investor | | | | | |
| 5. | Saya termotivasi untuk melakukan investasi karena pengetahuan yang saya peroleh dari materi investasi | | | | | |

Lampiran 2 Tabulasi Data Mentah Penelitian

| MI1 | MI2 | MI3 | MI4 | TOTAL | MI | PI1 | PI2 | PI3 | PI4 | PI5 |
|-----|-----|-----|-----|-------|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 2 | 4 | 15 | 3.75 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4.75 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 5 | 3 | 2 | 5 | 15 | 3.75 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 2 | 3 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 14 | 3.50 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 4.50 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 5 | 15 | 3.75 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 12 | 3.00 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2.50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|------|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 14 | 3.50 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4.25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 3.00 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 2 | 5 | 16 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 4.50 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 13 | 3.25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 3.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2.75 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 13 | 3.25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 4.50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 1 | 1 | 5 | 12 | 3.00 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 |
| 5 | 3 | 1 | 2 | 11 | 2.75 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 2 | 4 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 3.00 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 2 | 4 | 15 | 3.75 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4.75 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 5 | 3 | 2 | 5 | 15 | 3.75 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 2 | 3 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|------|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 14 | 3.50 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 4.50 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 5 | 15 | 3.75 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 12 | 3.00 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2.50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 14 | 3.50 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 14 | 3.50 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4.25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 3.00 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 2 | 5 | 16 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 4.50 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 13 | 3.25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4.25 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3.75 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|------|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 3.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2.75 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 3.25 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 |

| TOTAL | PI | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | TOTAL | M |
|-------|------|----|----|----|----|----|-------|------|
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | 3.60 |
| 21 | 4.20 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 | 4.40 |
| 23 | 4.60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4.60 |
| 19 | 3.80 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4.40 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 23 | 4.60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 3.80 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5.00 |
| 23 | 4.60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4.20 |
| 17 | 3.40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2.80 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 19 | 3.80 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3.80 |
| 23 | 4.60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 4.80 |
| 25 | 5.00 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4.80 |
| 25 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 4.80 |
| 19 | 3.80 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 15 | 3.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 22 | 4.40 |
| 17 | 3.40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 18 | 3.60 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 3.40 |
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 3.40 |
| 25 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 25 | 5.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3.60 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |

| | | | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|----|------|
| 18 | 3.60 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 2.80 |
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 4.40 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4.20 |
| 17 | 3.40 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 14 | 2.80 |
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4.20 |
| 25 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5.00 |
| 23 | 4.60 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4.20 |
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4.20 |
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3.60 |
| 18 | 3.60 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 16 | 3.20 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 18 | 3.60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2.60 |
| 20 | 4.00 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3.20 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 25 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 12 | 2.40 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 4.40 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4.20 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3.60 |
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | 3.60 |
| 21 | 4.20 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 | 4.40 |
| 23 | 4.60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4.60 |
| 19 | 3.80 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4.40 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 23 | 4.60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |

| | | | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|----|------|
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 3.80 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5.00 |
| 23 | 4.60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4.20 |
| 17 | 3.40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2.80 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 19 | 3.80 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3.80 |
| 23 | 4.60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 4.80 |
| 25 | 5.00 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4.80 |
| 25 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 4.80 |
| 19 | 3.80 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 15 | 3.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 22 | 4.40 |
| 17 | 3.40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 18 | 3.60 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 3.40 |
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 3.40 |
| 25 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 25 | 5.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3.60 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 18 | 3.60 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 2.80 |
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 4.40 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| 19 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4.20 |
| 17 | 3.40 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 14 | 2.80 |
| 21 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4.20 |
| 25 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5.00 |
| 23 | 4.60 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4.20 |
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4.20 |

| | | | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|----|------|
| 22 | 4.40 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3.60 |
| 18 | 3.60 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 16 | 3.20 |
| 20 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3.60 |
| 18 | 3.60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2.60 |
| 20 | 4.00 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3.20 |



Lampiran 3 Output SPSS Hasil Statistik Deskriptif

USIA

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18-20 Tahun | 25 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | 21-23 Tahun | 70 | 70.0 | 70.0 | 95.0 |
| | 24-25 Tahun | 5 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

JK

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 48 | 48.0 | 48.0 | 48.0 |
| | Perempuan | 52 | 52.0 | 52.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

PROGRAM_STUDI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ekonomi Syariah | 58 | 58.0 | 58.0 | 58.0 |
| | Ilmu Ekonomi | 18 | 18.0 | 18.0 | 76.0 |
| | Perbankan Syariah | 24 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

TAHUN_MASUK

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2019.00 | 28 | 28.0 | 28.0 | 28.0 |
| | 2020.00 | 29 | 29.0 | 29.0 | 57.0 |
| | 2021.00 | 22 | 22.0 | 22.0 | 79.0 |
| | 2022.00 | 21 | 21.0 | 21.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

APLIKASI_IPOT

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak | 41 | 41.0 | 41.0 | 41.0 |
| | Ya | 59 | 59.0 | 59.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| MI | 100 | 2.50 | 5.00 | 3.7925 | .56971 |
| PI | 100 | 3.40 | 5.00 | 4.1320 | .42944 |
| M | 100 | 2.40 | 5.00 | 3.9200 | .60969 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Statistics

| | | MI1 | MI2 | MI3 | MI4 |
|------|---------|--------|--------|--------|--------|
| N | Valid | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.1600 | 3.6400 | 3.3600 | 4.0100 |

M11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 3.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 7.0 |
| | 4.00 | 68 | 68.0 | 68.0 | 75.0 |
| | 5.00 | 25 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

M12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | 2.00 | 10 | 10.0 | 10.0 | 13.0 |
| | 3.00 | 22 | 22.0 | 22.0 | 35.0 |
| | 4.00 | 50 | 50.0 | 50.0 | 85.0 |
| | 5.00 | 15 | 15.0 | 15.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

M13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 2.00 | 32 | 32.0 | 32.0 | 34.0 |
| | 3.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 38.0 |
| | 4.00 | 52 | 52.0 | 52.0 | 90.0 |
| | 5.00 | 10 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

MI4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 5 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | 3.00 | 13 | 13.0 | 13.0 | 18.0 |
| | 4.00 | 58 | 58.0 | 58.0 | 76.0 |
| | 5.00 | 24 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Statistics

| | | PI1 | PI2 | PI3 | PI4 | PI5 |
|------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | Valid | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.4500 | 4.4600 | 4.4600 | 3.4700 | 3.8200 |

PI1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 4.00 | 43 | 43.0 | 43.0 | 47.0 |
| | 5.00 | 53 | 53.0 | 53.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

PI2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 4.00 | 50 | 50.0 | 50.0 | 52.0 |
| | 5.00 | 48 | 48.0 | 48.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

PI3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 4.00 | 48 | 48.0 | 48.0 | 50.0 |
| | 5.00 | 50 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

PI4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 2.00 | 23 | 23.0 | 23.0 | 25.0 |
| | 3.00 | 20 | 20.0 | 20.0 | 45.0 |
| | 4.00 | 36 | 36.0 | 36.0 | 81.0 |
| | 5.00 | 19 | 19.0 | 19.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

PI5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 2.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 8.0 |
| | 3.00 | 19 | 19.0 | 19.0 | 27.0 |
| | 4.00 | 54 | 54.0 | 54.0 | 81.0 |
| | 5.00 | 19 | 19.0 | 19.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

M4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 23 | 23.0 | 23.0 | 23.0 |
| | 3.00 | 16 | 16.0 | 16.0 | 39.0 |
| | 4.00 | 44 | 44.0 | 44.0 | 83.0 |
| | 5.00 | 17 | 17.0 | 17.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

M5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 8 | 8.0 | 8.0 | 9.0 |
| | 3.00 | 11 | 11.0 | 11.0 | 20.0 |
| | 4.00 | 55 | 55.0 | 55.0 | 75.0 |
| | 5.00 | 25 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 4 Output Hasil Uji Validitas

Correlations

| | | TOTAL | | | | |
|---------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | MI | MI1 | MI2 | MI3 | MI4 |
| TOTALMI | Pearson | 1 | .543** | .620** | .768** | .671** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| MI1 | Pearson | .543** | 1 | .270** | .123 | .300** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .007 | .221 | .002 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| MI2 | Pearson | .620** | .270** | 1 | .221* | .061 |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .007 | | .027 | .550 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| MI3 | Pearson | .768** | .123 | .221* | 1 | .481** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .221 | .027 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| MI4 | Pearson | .671** | .300** | .061 | .481** | 1 |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .550 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | TOTAL | | | | | |
|---------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| | | PI | PI1 | PI2 | PI3 | PI4 | PI5 |
| TOTALPI | Pearson | 1 | .478** | .441** | .437** | .668** | .646* |
| | Correlation | | | | | | * |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| PI1 | Pearson | .478** | 1 | .728** | .219* | -.054 | -.162 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .028 | .593 | .108 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| PI2 | Pearson | .441** | .728** | 1 | .455** | -.180 | - |
| | Correlation | | | | | | .207* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .073 | .039 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| PI3 | Pearson | .437** | .219* | .455** | 1 | -.129 | .080 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .028 | .000 | | .200 | .426 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| PI4 | Pearson | .668** | -.054 | -.180 | -.129 | 1 | .617* |
| | Correlation | | | | | | * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .593 | .073 | .200 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| PI5 | Pearson | .646** | -.162 | -.207* | .080 | .617** | 1 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .108 | .039 | .426 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | TOTAL | | | | | |
|--------|-----------------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|
| | | M | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 |
| TOTALM | Pearson | 1 | .796* | .729* | .722** | .860* | .779* |
| | Correlation | | * | * | | * | * |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M1 | Pearson | .796** | 1 | .631* | .564** | .569* | .466* |
| | Correlation | | | * | | * | * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M2 | Pearson | .729** | .631* | 1 | .289** | .558* | .463* |
| | Correlation | | * | | | * | * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .004 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M3 | Pearson | .722** | .564* | .289* | 1 | .537* | .456* |
| | Correlation | | * | * | | * | * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .004 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M4 | Pearson | .860** | .569* | .558* | .537** | 1 | .566* |
| | Correlation | | * | * | * | | * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M5 | Pearson | .779** | .466* | .463* | .456** | .566* | 1 |
| | Correlation | | * | * | * | * | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Output Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

| Alpha | N of Items |
|-------|------------|
| .644 | 4 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

| Alpha | N of Items |
|-------|------------|
| .695 | 5 |

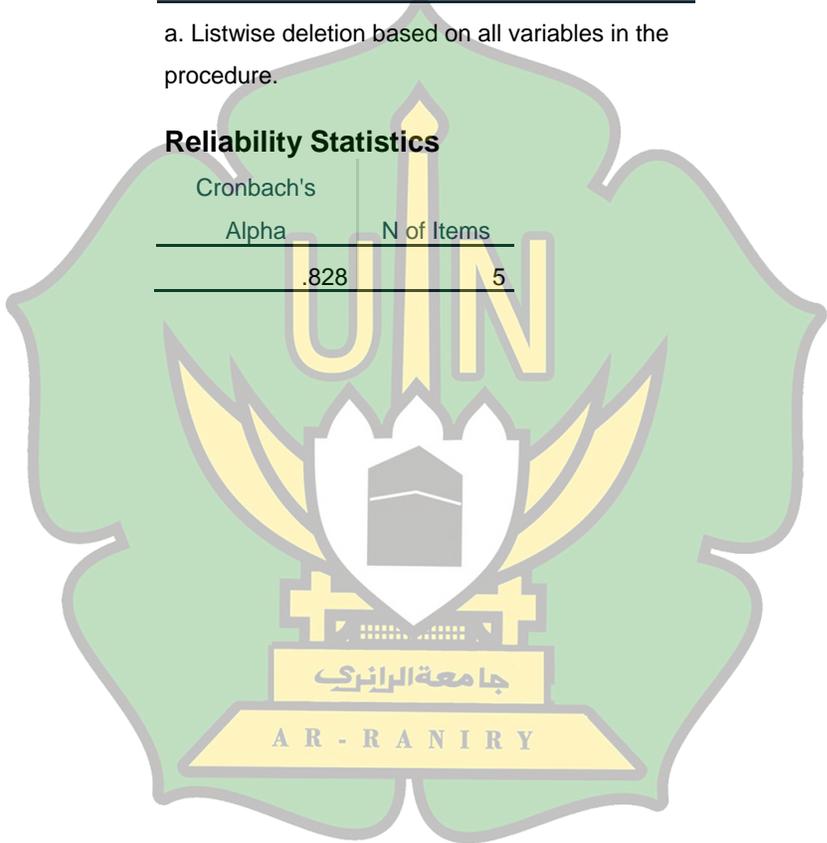
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .828 | 5 |



Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .782 ^a | .612 | .604 | .35872 |

a. Predictors: (Constant), M, PI

b. Dependent Variable: MI

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 19.650 | 2 | 9.825 | 76.349 | .000 ^b |
| | Residual | 12.482 | 97 | .129 | | |
| | Total | 32.132 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: MI

b. Predictors: (Constant), M, PI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .059 | .349 | | .168 | .867 | | |
| | PI | .424 | .108 | .319 | 3.936 | .000 | .609 | 1.643 |
| | M | .506 | .076 | .542 | 6.676 | .000 | .609 | 1.643 |

a. Dependent Variable: MI

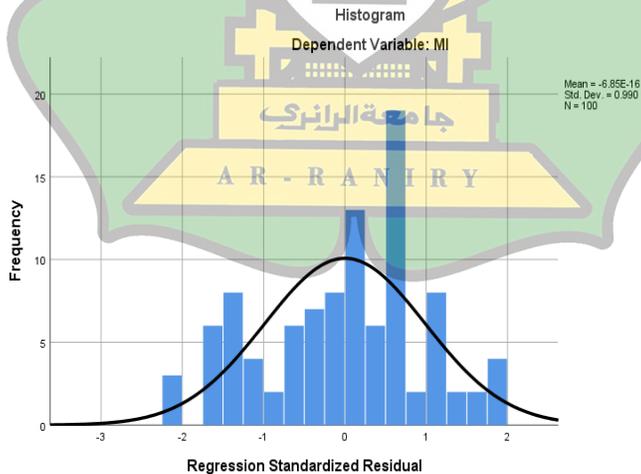
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

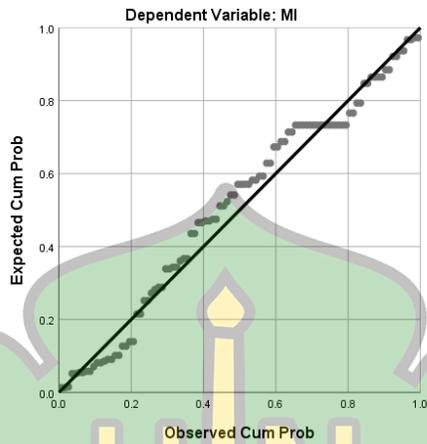
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. Deviation | .35508164 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .086 |
| | Positive | .073 |
| | Negative | -.086 |
| Test Statistic | | .086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .068 ^c |

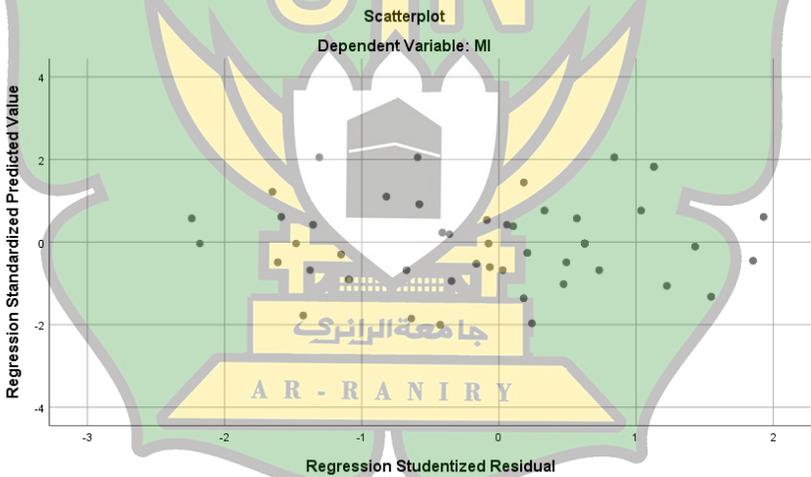
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

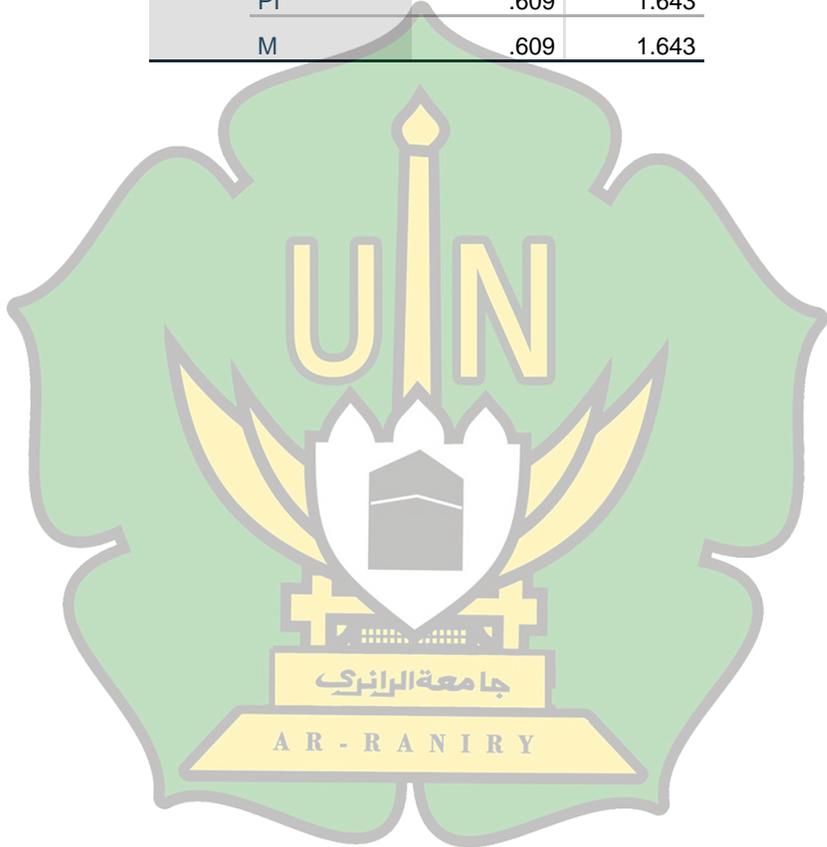


Uji Heterokedastisitas



Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| (Constant) | | |
| PI | .609 | 1.643 |
| M | .609 | 1.643 |



Lampiran 7 Nilai F Tabel

Tabel Uji F

| $\alpha = 0,05$ | $df_1=(k-1)$ | | | | | | | |
|-----------------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| $df_2=(n-k-1)$ | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161.448 | 199,500 | 215.707 | 224,583 | 230,162 | 233,986 | 236,768 | 238,883 |
| 2 | 18,513 | 19,000 | 19,164 | 19,247 | 19,296 | 19,330 | 19,353 | 19,371 |
| 3 | 10,128 | 9,552 | 9,277 | 9,117 | 9,013 | 8,941 | 8,887 | 8,845 |
| 4 | 7,709 | 6,944 | 6,591 | 6,388 | 6,256 | 6,163 | 6,094 | 6,041 |
| 5 | 6,608 | 5,786 | 5,409 | 5,192 | 5,050 | 4,950 | 4,876 | 4,818 |
| 6 | 5,987 | 5,143 | 4,757 | 4,534 | 4,387 | 4,284 | 4,207 | 4,147 |
| 7 | 5,591 | 4,737 | 4,347 | 4,120 | 3,972 | 3,866 | 3,787 | 3,726 |
| 8 | 5,318 | 4,459 | 4,066 | 3,838 | 3,687 | 3,581 | 3,500 | 3,438 |
| 9 | 5,117 | 4,256 | 3,863 | 3,633 | 3,482 | 3,374 | 3,293 | 3,230 |
| 10 | 4,965 | 4,103 | 3,708 | 3,478 | 3,326 | 3,217 | 3,135 | 3,072 |
| 11 | 4,844 | 3,982 | 3,587 | 3,357 | 3,204 | 3,095 | 3,012 | 2,948 |
| 12 | 4,747 | 3,885 | 3,490 | 3,259 | 3,106 | 2,996 | 2,913 | 2,849 |
| 13 | 4,667 | 3,806 | 3,411 | 3,179 | 3,025 | 2,915 | 2,832 | 2,767 |
| 14 | 4,600 | 3,739 | 3,344 | 3,112 | 2,958 | 2,848 | 2,764 | 2,699 |
| 15 | 4,543 | 3,682 | 3,287 | 3,056 | 2,901 | 2,790 | 2,707 | 2,641 |
| 16 | 4,494 | 3,634 | 3,239 | 3,007 | 2,852 | 2,741 | 2,657 | 2,591 |
| 17 | 4,451 | 3,592 | 3,197 | 2,965 | 2,810 | 2,699 | 2,614 | 2,548 |
| 18 | 4,414 | 3,555 | 3,160 | 2,928 | 2,773 | 2,661 | 2,577 | 2,510 |
| 19 | 4,381 | 3,522 | 3,127 | 2,895 | 2,740 | 2,628 | 2,544 | 2,477 |
| 20 | 4,351 | 3,493 | 3,098 | 2,866 | 2,711 | 2,599 | 2,514 | 2,447 |
| 21 | 4,325 | 3,467 | 3,072 | 2,840 | 2,685 | 2,573 | 2,488 | 2,420 |
| 22 | 4,301 | 3,443 | 3,049 | 2,817 | 2,661 | 2,549 | 2,464 | 2,397 |
| 23 | 4,279 | 3,422 | 3,028 | 2,796 | 2,640 | 2,528 | 2,442 | 2,375 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 24 | 4,260 | 3,403 | 3,009 | 2,776 | 2,621 | 2,508 | 2,423 | 2,355 |
| 25 | 4,242 | 3,385 | 2,991 | 2,759 | 2,603 | 2,490 | 2,405 | 2,337 |
| 26 | 4,225 | 3,369 | 2,975 | 2,743 | 2,587 | 2,474 | 2,388 | 2,321 |
| 27 | 4,210 | 3,354 | 2,960 | 2,728 | 2,572 | 2,459 | 2,373 | 2,305 |
| 28 | 4,196 | 3,340 | 2,947 | 2,714 | 2,558 | 2,445 | 2,359 | 2,291 |
| 29 | 4,183 | 3,328 | 2,934 | 2,701 | 2,545 | 2,432 | 2,346 | 2,278 |
| 30 | 4,171 | 3,316 | 2,922 | 2,690 | 2,534 | 2,421 | 2,334 | 2,266 |
| 31 | 4,160 | 3,305 | 2,911 | 2,679 | 2,523 | 2,409 | 2,323 | 2,255 |
| 32 | 4,149 | 3,295 | 2,901 | 2,668 | 2,512 | 2,399 | 2,313 | 2,244 |
| 33 | 4,139 | 3,285 | 2,892 | 2,659 | 2,503 | 2,389 | 2,303 | 2,235 |
| 34 | 4,130 | 3,276 | 2,883 | 2,650 | 2,494 | 2,380 | 2,294 | 2,225 |
| 35 | 4,121 | 3,267 | 2,874 | 2,641 | 2,485 | 2,372 | 2,285 | 2,217 |
| 36 | 4,113 | 3,259 | 2,866 | 2,634 | 2,477 | 2,364 | 2,277 | 2,209 |
| 37 | 4,105 | 3,252 | 2,859 | 2,626 | 2,470 | 2,356 | 2,270 | 2,201 |
| 38 | 4,098 | 3,245 | 2,852 | 2,619 | 2,463 | 2,349 | 2,262 | 2,194 |
| 39 | 4,091 | 3,238 | 2,845 | 2,612 | 2,456 | 2,342 | 2,255 | 2,187 |
| 40 | 4,085 | 3,232 | 2,839 | 2,606 | 2,449 | 2,336 | 2,249 | 2,180 |
| 41 | 4,079 | 3,226 | 2,833 | 2,600 | 2,443 | 2,330 | 2,243 | 2,174 |
| 42 | 4,073 | 3,220 | 2,827 | 2,594 | 2,438 | 2,324 | 2,237 | 2,168 |
| 43 | 4,067 | 3,214 | 2,822 | 2,589 | 2,432 | 2,318 | 2,232 | 2,163 |
| 44 | 4,062 | 3,209 | 2,816 | 2,584 | 2,427 | 2,313 | 2,226 | 2,157 |
| 45 | 4,057 | 3,204 | 2,812 | 2,579 | 2,422 | 2,308 | 2,221 | 2,152 |
| 46 | 4,052 | 3,200 | 2,807 | 2,574 | 2,417 | 2,304 | 2,216 | 2,147 |
| 47 | 4,047 | 3,195 | 2,802 | 2,570 | 2,413 | 2,299 | 2,212 | 2,143 |
| 48 | 4,043 | 3,191 | 2,798 | 2,565 | 2,409 | 2,295 | 2,207 | 2,138 |
| 49 | 4,038 | 3,187 | 2,794 | 2,561 | 2,404 | 2,290 | 2,203 | 2,134 |
| 50 | 4,034 | 3,183 | 2,790 | 2,557 | 2,400 | 2,286 | 2,199 | 2,130 |
| 51 | 4,030 | 3,179 | 2,786 | 2,553 | 2,397 | 2,283 | 2,195 | 2,126 |
| 52 | 4,027 | 3,175 | 2,783 | 2,550 | 2,393 | 2,279 | 2,192 | 2,122 |
| 53 | 4,023 | 3,172 | 2,779 | 2,546 | 2,389 | 2,275 | 2,188 | 2,119 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 54 | 4,020 | 3,168 | 2,776 | 2,543 | 2,386 | 2,272 | 2,185 | 2,115 |
| 55 | 4,016 | 3,165 | 2,773 | 2,540 | 2,383 | 2,269 | 2,181 | 2,112 |
| 56 | 4,013 | 3,162 | 2,769 | 2,537 | 2,380 | 2,266 | 2,178 | 2,109 |
| 57 | 4,010 | 3,159 | 2,766 | 2,534 | 2,377 | 2,263 | 2,175 | 2,106 |
| 58 | 4,007 | 3,156 | 2,764 | 2,531 | 2,374 | 2,260 | 2,172 | 2,103 |
| 59 | 4,004 | 3,153 | 2,761 | 2,528 | 2,371 | 2,257 | 2,169 | 2,100 |
| 60 | 4,001 | 3,150 | 2,758 | 2,525 | 2,368 | 2,254 | 2,167 | 2,097 |
| 61 | 3,998 | 3,148 | 2,755 | 2,523 | 2,366 | 2,251 | 2,164 | 2,094 |
| 62 | 3,996 | 3,145 | 2,753 | 2,520 | 2,363 | 2,249 | 2,161 | 2,092 |
| 63 | 3,993 | 3,143 | 2,751 | 2,518 | 2,361 | 2,246 | 2,159 | 2,089 |
| 64 | 3,991 | 3,140 | 2,748 | 2,515 | 2,358 | 2,244 | 2,156 | 2,087 |
| 65 | 3,989 | 3,138 | 2,746 | 2,513 | 2,356 | 2,242 | 2,154 | 2,084 |
| 66 | 3,986 | 3,136 | 2,744 | 2,511 | 2,354 | 2,239 | 2,152 | 2,082 |
| 67 | 3,984 | 3,134 | 2,742 | 2,509 | 2,352 | 2,237 | 2,150 | 2,080 |
| 68 | 3,982 | 3,132 | 2,740 | 2,507 | 2,350 | 2,235 | 2,148 | 2,078 |
| 69 | 3,980 | 3,130 | 2,737 | 2,505 | 2,348 | 2,233 | 2,145 | 2,076 |
| 70 | 3,978 | 3,128 | 2,736 | 2,503 | 2,346 | 2,231 | 2,143 | 2,074 |
| 71 | 3,976 | 3,126 | 2,734 | 2,501 | 2,344 | 2,229 | 2,142 | 2,072 |
| 72 | 3,974 | 3,124 | 2,732 | 2,499 | 2,342 | 2,227 | 2,140 | 2,070 |
| 73 | 3,972 | 3,122 | 2,730 | 2,497 | 2,340 | 2,226 | 2,138 | 2,068 |
| 74 | 3,970 | 3,120 | 2,728 | 2,495 | 2,338 | 2,224 | 2,136 | 2,066 |
| 75 | 3,968 | 3,119 | 2,727 | 2,494 | 2,337 | 2,222 | 2,134 | 2,064 |
| 76 | 3,967 | 3,117 | 2,725 | 2,492 | 2,335 | 2,220 | 2,133 | 2,063 |
| 77 | 3,965 | 3,115 | 2,723 | 2,490 | 2,333 | 2,219 | 2,131 | 2,061 |
| 78 | 3,963 | 3,114 | 2,722 | 2,489 | 2,332 | 2,217 | 2,129 | 2,059 |
| 79 | 3,962 | 3,112 | 2,720 | 2,487 | 2,330 | 2,216 | 2,128 | 2,058 |
| 80 | 3,960 | 3,111 | 2,719 | 2,486 | 2,329 | 2,214 | 2,126 | 2,056 |
| 81 | 3,959 | 3,109 | 2,717 | 2,484 | 2,327 | 2,213 | 2,125 | 2,055 |
| 82 | 3,957 | 3,108 | 2,716 | 2,483 | 2,326 | 2,211 | 2,123 | 2,053 |
| 83 | 3,956 | 3,107 | 2,715 | 2,482 | 2,324 | 2,210 | 2,122 | 2,052 |

| | | | | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 84 | 3,955 | 3,105 | 2,713 | 2,480 | 2,323 | 2,209 | 2,121 | 2,051 |
| 85 | 3,953 | 3,104 | 2,712 | 2,479 | 2,322 | 2,207 | 2,119 | 2,049 |
| 86 | 3,952 | 3,103 | 2,711 | 2,478 | 2,321 | 2,206 | 2,118 | 2,048 |
| 87 | 3,951 | 3,101 | 2,709 | 2,476 | 2,319 | 2,205 | 2,117 | 2,047 |
| 88 | 3,949 | 3,100 | 2,708 | 2,475 | 2,318 | 2,203 | 2,115 | 2,045 |
| 89 | 3,948 | 3,099 | 2,707 | 2,474 | 2,317 | 2,202 | 2,114 | 2,044 |
| 90 | 3,947 | 3,098 | 2,706 | 2,473 | 2,316 | 2,201 | 2,113 | 2,043 |
| 91 | 3,946 | 3,097 | 2,705 | 2,472 | 2,315 | 2,200 | 2,112 | 2,042 |
| 92 | 3,945 | 3,095 | 2,704 | 2,471 | 2,313 | 2,199 | 2,111 | 2,041 |
| 93 | 3,943 | 3,094 | 2,703 | 2,470 | 2,312 | 2,198 | 2,110 | 2,040 |
| 94 | 3,942 | 3,093 | 2,701 | 2,469 | 2,311 | 2,197 | 2,109 | 2,038 |
| 95 | 3,941 | 3,092 | 2,700 | 2,467 | 2,310 | 2,196 | 2,108 | 2,037 |
| 96 | 3,940 | 3,091 | 2,699 | 2,466 | 2,309 | 2,195 | 2,106 | 2,036 |
| 97 | 3,939 | 3,090 | 2,698 | 2,465 | 2,308 | 2,194 | 2,105 | 2,035 |
| 98 | 3,938 | 3,089 | 2,697 | 2,465 | 2,307 | 2,193 | 2,104 | 2,034 |
| 99 | 3,937 | 3,088 | 2,696 | 2,464 | 2,306 | 2,192 | 2,103 | 2,033 |
| 100 | 3,936 | 3,087 | 2,696 | 2,463 | 2,305 | 2,191 | 2,103 | 2,032 |



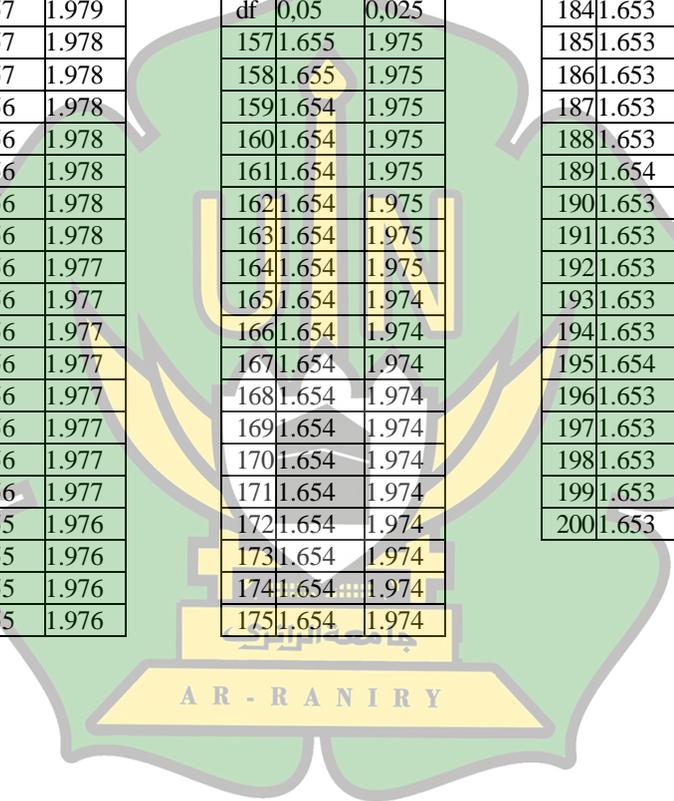
Lampiran 8 Nilai T Tabel

| df | 0,05 | 0,025 | | | | | | |
|----|-------|--------|----|-------|-------|-----|-------|-------|
| 1 | 6.314 | 12.706 | 41 | 1.683 | 2.020 | 81 | 1.664 | 1.990 |
| 2 | 2.920 | 4.303 | 42 | 1.682 | 2.018 | 82 | 1.664 | 1.989 |
| 3 | 2.353 | 3.182 | 43 | 1.681 | 2.017 | 83 | 1.663 | 1.989 |
| 4 | 2.132 | 2.776 | 44 | 1.680 | 2.015 | 84 | 1.663 | 1.989 |
| 5 | 2.015 | 2.571 | 45 | 1.679 | 2.014 | 85 | 1.663 | 1.988 |
| 6 | 1.943 | 2.447 | 46 | 1.679 | 2.014 | 86 | 1.663 | 1.988 |
| 7 | 1.895 | 2.365 | 47 | 1.678 | 2.013 | 87 | 1.663 | 1.988 |
| 8 | 1.860 | 2.306 | 48 | 1.677 | 2.012 | 88 | 1.662 | 1.987 |
| 9 | 1.833 | 2.262 | 49 | 1.677 | 2.011 | 89 | 1.662 | 1.987 |
| 10 | 1.812 | 2.228 | 50 | 1.676 | 2.010 | 90 | 1.662 | 1.987 |
| 11 | 1.796 | 2.201 | 51 | 1.675 | 2.008 | 91 | 1.662 | 1.986 |
| 12 | 1.782 | 2.179 | 52 | 1.675 | 2.007 | 92 | 1.662 | 1.986 |
| 13 | 1.771 | 2.160 | df | 0,05 | 0,025 | 93 | 1.661 | 1.986 |
| 14 | 1.761 | 2.145 | 53 | 1.674 | 2.006 | 94 | 1.661 | 1.986 |
| 15 | 1.753 | 2.131 | 54 | 1.674 | 2.005 | 95 | 1.661 | 1.985 |
| 16 | 1.746 | 2.120 | 55 | 1.673 | 2.004 | 96 | 1.661 | 1.985 |
| 17 | 1.740 | 2.110 | 56 | 1.673 | 2.003 | 97 | 1.661 | 1.985 |
| 18 | 1.734 | 2.101 | 57 | 1.672 | 2.002 | 98 | 1.661 | 1.984 |
| 19 | 1.729 | 2.093 | 58 | 1.672 | 2.002 | 99 | 1.660 | 1.984 |
| 20 | 1.725 | 2.086 | 59 | 1.671 | 2.001 | 100 | 1.660 | 1.984 |
| 21 | 1.721 | 2.080 | 60 | 1.671 | 2.000 | 101 | 1.660 | 1.984 |
| 22 | 1.717 | 2.074 | 61 | 1.670 | 2.000 | 102 | 1.660 | 1.983 |
| 23 | 1.714 | 2.069 | 62 | 1.670 | 1.999 | 103 | 1.660 | 1.983 |
| 24 | 1.711 | 2.064 | 63 | 1.669 | 1.998 | 104 | 1.660 | 1.983 |
| 25 | 1.708 | 2.060 | 64 | 1.669 | 1.998 | df | 0,05 | 0,025 |
| 26 | 1.706 | 2.056 | 65 | 1.669 | 1.997 | 105 | 1.659 | 1.983 |
| 27 | 1.703 | 2.052 | 66 | 1.668 | 1.997 | 106 | 1.659 | 1.983 |
| 28 | 1.701 | 2.048 | 67 | 1.668 | 1.996 | 107 | 1.659 | 1.982 |
| 29 | 1.699 | 2.045 | 68 | 1.668 | 1.995 | 108 | 1.659 | 1.982 |
| 30 | 1.697 | 2.042 | 69 | 1.667 | 1.995 | 109 | 1.659 | 1.982 |
| 31 | 1.696 | 2.040 | 70 | 1.667 | 1.994 | 110 | 1.659 | 1.982 |
| 32 | 1.694 | 2.037 | 71 | 1.667 | 1.995 | 111 | 1.659 | 1.982 |
| 33 | 1.692 | 2.035 | 72 | 1.666 | 1.993 | 112 | 1.659 | 1.981 |
| 34 | 1.691 | 2.032 | 73 | 1.666 | 1.993 | 113 | 1.658 | 1.981 |
| 35 | 1.690 | 2.030 | 74 | 1.666 | 1.993 | 114 | 1.658 | 1.981 |
| 36 | 1.688 | 2.028 | 75 | 1.665 | 1.992 | 115 | 1.658 | 1.981 |
| 37 | 1.687 | 2.026 | 76 | 1.665 | 1.992 | 116 | 1.658 | 1.981 |
| 38 | 1.686 | 2.024 | 77 | 1.665 | 1.991 | 117 | 1.658 | 1.980 |
| 39 | 1.685 | 2.023 | 78 | 1.665 | 1.991 | 118 | 1.658 | 1.980 |
| 40 | 1.684 | 2.021 | 79 | 1.664 | 1.990 | 119 | 1.658 | 1.980 |
| | | | 80 | 1.664 | 1.990 | 120 | 1.658 | 1.980 |

| | | |
|-----|-------|-------|
| 121 | 1.658 | 1.980 |
| 122 | 1.657 | 1.980 |
| 123 | 1.657 | 1.979 |
| 124 | 1.657 | 1.979 |
| 125 | 1.657 | 1.979 |
| 126 | 1.657 | 1.979 |
| 127 | 1.657 | 1.979 |
| 128 | 1.657 | 1.979 |
| 129 | 1.657 | 1.979 |
| 130 | 1.657 | 1.978 |
| 131 | 1.657 | 1.978 |
| 132 | 1.656 | 1.978 |
| 133 | 1.656 | 1.978 |
| 134 | 1.656 | 1.978 |
| 135 | 1.656 | 1.978 |
| 136 | 1.656 | 1.978 |
| 137 | 1.656 | 1.977 |
| 138 | 1.656 | 1.977 |
| 139 | 1.656 | 1.977 |
| 140 | 1.656 | 1.977 |
| 141 | 1.656 | 1.977 |
| 142 | 1.656 | 1.977 |
| 143 | 1.656 | 1.977 |
| 144 | 1.656 | 1.977 |
| 145 | 1.655 | 1.976 |
| 146 | 1.655 | 1.976 |
| 147 | 1.655 | 1.976 |
| 148 | 1.655 | 1.976 |

| | | |
|-----|-------|-------|
| 149 | 1.655 | 1.976 |
| 150 | 1.655 | 1.976 |
| 151 | 1.655 | 1.976 |
| 152 | 1.655 | 1.976 |
| 153 | 1.655 | 1.976 |
| 154 | 1.655 | 1.975 |
| 155 | 1.655 | 1.975 |
| 156 | 1.655 | 1.975 |
| df | 0,05 | 0,025 |
| 157 | 1.655 | 1.975 |
| 158 | 1.655 | 1.975 |
| 159 | 1.654 | 1.975 |
| 160 | 1.654 | 1.975 |
| 161 | 1.654 | 1.975 |
| 162 | 1.654 | 1.975 |
| 163 | 1.654 | 1.975 |
| 164 | 1.654 | 1.975 |
| 165 | 1.654 | 1.974 |
| 166 | 1.654 | 1.974 |
| 167 | 1.654 | 1.974 |
| 168 | 1.654 | 1.974 |
| 169 | 1.654 | 1.974 |
| 170 | 1.654 | 1.974 |
| 171 | 1.654 | 1.974 |
| 172 | 1.654 | 1.974 |
| 173 | 1.654 | 1.974 |
| 174 | 1.654 | 1.974 |
| 175 | 1.654 | 1.974 |

| | | |
|-----|-------|-------|
| 176 | 1.654 | 1.974 |
| 177 | 1.654 | 1.973 |
| 178 | 1.653 | 1.973 |
| 179 | 1.653 | 1.973 |
| 180 | 1.653 | 1.973 |
| 181 | 1.653 | 1.973 |
| 182 | 1.653 | 1.973 |
| 183 | 1.654 | 1.973 |
| 184 | 1.653 | 1.973 |
| 185 | 1.653 | 1.973 |
| 186 | 1.653 | 1.973 |
| 187 | 1.653 | 1.973 |
| 188 | 1.653 | 1.973 |
| 189 | 1.654 | 1.973 |
| 190 | 1.653 | 1.973 |
| 191 | 1.653 | 1.972 |
| 192 | 1.653 | 1.972 |
| 193 | 1.653 | 1.972 |
| 194 | 1.653 | 1.972 |
| 195 | 1.654 | 1.972 |
| 196 | 1.653 | 1.972 |
| 197 | 1.653 | 1.972 |
| 198 | 1.653 | 1.972 |
| 199 | 1.653 | 1.972 |
| 200 | 1.653 | 1.972 |



Lampiran 9 Nilai R Tabel

Tabel r untuk $df = 1 - 50$

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Tabel r untuk df = 51 – 100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |

| | | | | | |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |

| | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

Tabel r untuk df = 101 – 150

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 101 | 0.1630 | 0.1937 | 0.2290 | 0.2528 | 0.3196 |
| 102 | 0.1622 | 0.1927 | 0.2279 | 0.2515 | 0.3181 |
| 103 | 0.1614 | 0.1918 | 0.2268 | 0.2504 | 0.3166 |
| 104 | 0.1606 | 0.1909 | 0.2257 | 0.2492 | 0.3152 |
| 105 | 0.1599 | 0.1900 | 0.2247 | 0.2480 | 0.3137 |
| 106 | 0.1591 | 0.1891 | 0.2236 | 0.2469 | 0.3123 |
| 107 | 0.1584 | 0.1882 | 0.2226 | 0.2458 | 0.3109 |
| 108 | 0.1576 | 0.1874 | 0.2216 | 0.2446 | 0.3095 |
| 109 | 0.1569 | 0.1865 | 0.2206 | 0.2436 | 0.3082 |
| 110 | 0.1562 | 0.1857 | 0.2196 | 0.2425 | 0.3068 |
| 111 | 0.1555 | 0.1848 | 0.2186 | 0.2414 | 0.3055 |
| 112 | 0.1548 | 0.1840 | 0.2177 | 0.2403 | 0.3042 |
| 113 | 0.1541 | 0.1832 | 0.2167 | 0.2393 | 0.3029 |
| 114 | 0.1535 | 0.1824 | 0.2158 | 0.2383 | 0.3016 |

| | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 115 | 0.1528 | 0.1816 | 0.2149 | 0.2373 | 0.3004 |
| 116 | 0.1522 | 0.1809 | 0.2139 | 0.2363 | 0.2991 |
| 117 | 0.1515 | 0.1801 | 0.2131 | 0.2353 | 0.2979 |
| 118 | 0.1509 | 0.1793 | 0.2122 | 0.2343 | 0.2967 |
| 119 | 0.1502 | 0.1786 | 0.2113 | 0.2333 | 0.2955 |
| 120 | 0.1496 | 0.1779 | 0.2104 | 0.2324 | 0.2943 |
| 121 | 0.1490 | 0.1771 | 0.2096 | 0.2315 | 0.2931 |
| 122 | 0.1484 | 0.1764 | 0.2087 | 0.2305 | 0.2920 |
| 123 | 0.1478 | 0.1757 | 0.2079 | 0.2296 | 0.2908 |
| 124 | 0.1472 | 0.1750 | 0.2071 | 0.2287 | 0.2897 |
| 125 | 0.1466 | 0.1743 | 0.2062 | 0.2278 | 0.2886 |
| 126 | 0.1460 | 0.1736 | 0.2054 | 0.2269 | 0.2875 |
| 127 | 0.1455 | 0.1729 | 0.2046 | 0.2260 | 0.2864 |
| 128 | 0.1449 | 0.1723 | 0.2039 | 0.2252 | 0.2853 |
| 129 | 0.1443 | 0.1716 | 0.2031 | 0.2243 | 0.2843 |
| 130 | 0.1438 | 0.1710 | 0.2023 | 0.2235 | 0.2832 |
| 131 | 0.1432 | 0.1703 | 0.2015 | 0.2226 | 0.2822 |
| 132 | 0.1427 | 0.1697 | 0.2008 | 0.2218 | 0.2811 |
| 133 | 0.1422 | 0.1690 | 0.2001 | 0.2210 | 0.2801 |
| 134 | 0.1416 | 0.1684 | 0.1993 | 0.2202 | 0.2791 |
| 135 | 0.1411 | 0.1678 | 0.1986 | 0.2194 | 0.2781 |
| 136 | 0.1406 | 0.1672 | 0.1979 | 0.2186 | 0.2771 |
| 137 | 0.1401 | 0.1666 | 0.1972 | 0.2178 | 0.2761 |
| 138 | 0.1396 | 0.1660 | 0.1965 | 0.2170 | 0.2752 |
| 139 | 0.1391 | 0.1654 | 0.1958 | 0.2163 | 0.2742 |
| 140 | 0.1386 | 0.1648 | 0.1951 | 0.2155 | 0.2733 |
| 141 | 0.1381 | 0.1642 | 0.1944 | 0.2148 | 0.2723 |
| 142 | 0.1376 | 0.1637 | 0.1937 | 0.2140 | 0.2714 |
| 143 | 0.1371 | 0.1631 | 0.1930 | 0.2133 | 0.2705 |
| 144 | 0.1367 | 0.1625 | 0.1924 | 0.2126 | 0.2696 |
| 145 | 0.1362 | 0.1620 | 0.1917 | 0.2118 | 0.2687 |
| 146 | 0.1357 | 0.1614 | 0.1911 | 0.2111 | 0.2678 |
| 147 | 0.1353 | 0.1609 | 0.1904 | 0.2104 | 0.2669 |

| | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 148 | 0.1348 | 0.1603 | 0.1898 | 0.2097 | 0.2660 |
| 149 | 0.1344 | 0.1598 | 0.1892 | 0.2090 | 0.2652 |
| 150 | 0.1339 | 0.1593 | 0.1886 | 0.2083 | 0.2643 |

Tabel r untuk df = 151 - 200

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 151 | 0.1335 | 0.1587 | 0.1879 | 0.2077 | 0.2635 |
| 152 | 0.1330 | 0.1582 | 0.1873 | 0.2070 | 0.2626 |
| 153 | 0.1326 | 0.1577 | 0.1867 | 0.2063 | 0.2618 |
| 154 | 0.1322 | 0.1572 | 0.1861 | 0.2057 | 0.2610 |
| 155 | 0.1318 | 0.1567 | 0.1855 | 0.2050 | 0.2602 |
| 156 | 0.1313 | 0.1562 | 0.1849 | 0.2044 | 0.2593 |
| 157 | 0.1309 | 0.1557 | 0.1844 | 0.2037 | 0.2585 |
| 158 | 0.1305 | 0.1552 | 0.1838 | 0.2031 | 0.2578 |
| 159 | 0.1301 | 0.1547 | 0.1832 | 0.2025 | 0.2570 |
| 160 | 0.1297 | 0.1543 | 0.1826 | 0.2019 | 0.2562 |
| 161 | 0.1293 | 0.1538 | 0.1821 | 0.2012 | 0.2554 |
| 162 | 0.1289 | 0.1533 | 0.1815 | 0.2006 | 0.2546 |
| 163 | 0.1285 | 0.1528 | 0.1810 | 0.2000 | 0.2539 |
| 164 | 0.1281 | 0.1524 | 0.1804 | 0.1994 | 0.2531 |
| 165 | 0.1277 | 0.1519 | 0.1799 | 0.1988 | 0.2524 |
| 166 | 0.1273 | 0.1515 | 0.1794 | 0.1982 | 0.2517 |
| 167 | 0.1270 | 0.1510 | 0.1788 | 0.1976 | 0.2509 |
| 168 | 0.1266 | 0.1506 | 0.1783 | 0.1971 | 0.2502 |
| 169 | 0.1262 | 0.1501 | 0.1778 | 0.1965 | 0.2495 |
| 170 | 0.1258 | 0.1497 | 0.1773 | 0.1959 | 0.2488 |
| 171 | 0.1255 | 0.1493 | 0.1768 | 0.1954 | 0.2481 |
| 172 | 0.1251 | 0.1488 | 0.1762 | 0.1948 | 0.2473 |
| 173 | 0.1247 | 0.1484 | 0.1757 | 0.1942 | 0.2467 |
| 174 | 0.1244 | 0.1480 | 0.1752 | 0.1937 | 0.2460 |

| | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 175 | 0.1240 | 0.1476 | 0.1747 | 0.1932 | 0.2453 |
| 176 | 0.1237 | 0.1471 | 0.1743 | 0.1926 | 0.2446 |
| 177 | 0.1233 | 0.1467 | 0.1738 | 0.1921 | 0.2439 |
| 178 | 0.1230 | 0.1463 | 0.1733 | 0.1915 | 0.2433 |
| 179 | 0.1226 | 0.1459 | 0.1728 | 0.1910 | 0.2426 |
| 180 | 0.1223 | 0.1455 | 0.1723 | 0.1905 | 0.2419 |
| 181 | 0.1220 | 0.1451 | 0.1719 | 0.1900 | 0.2413 |
| 182 | 0.1216 | 0.1447 | 0.1714 | 0.1895 | 0.2406 |
| 183 | 0.1213 | 0.1443 | 0.1709 | 0.1890 | 0.2400 |
| 184 | 0.1210 | 0.1439 | 0.1705 | 0.1884 | 0.2394 |
| 185 | 0.1207 | 0.1435 | 0.1700 | 0.1879 | 0.2387 |
| 186 | 0.1203 | 0.1432 | 0.1696 | 0.1874 | 0.2381 |
| 187 | 0.1200 | 0.1428 | 0.1691 | 0.1869 | 0.2375 |
| 188 | 0.1197 | 0.1424 | 0.1687 | 0.1865 | 0.2369 |
| 189 | 0.1194 | 0.1420 | 0.1682 | 0.1860 | 0.2363 |
| 190 | 0.1191 | 0.1417 | 0.1678 | 0.1855 | 0.2357 |
| 191 | 0.1188 | 0.1413 | 0.1674 | 0.1850 | 0.2351 |
| 192 | 0.1184 | 0.1409 | 0.1669 | 0.1845 | 0.2345 |
| 193 | 0.1181 | 0.1406 | 0.1665 | 0.1841 | 0.2339 |
| 194 | 0.1178 | 0.1402 | 0.1661 | 0.1836 | 0.2333 |
| 195 | 0.1175 | 0.1398 | 0.1657 | 0.1831 | 0.2327 |
| 196 | 0.1172 | 0.1395 | 0.1652 | 0.1827 | 0.2321 |
| 197 | 0.1169 | 0.1391 | 0.1648 | 0.1822 | 0.2315 |
| 198 | 0.1166 | 0.1388 | 0.1644 | 0.1818 | 0.2310 |
| 199 | 0.1164 | 0.1384 | 0.1640 | 0.1813 | 0.2304 |
| 200 | 0.1161 | 0.1381 | 0.1636 | 0.1809 | 0.2298 |